

LAPORAN KULIAH KERJA PRAKTEK

*Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Akademik Guna Memperoleh
Gelar Ahli Madya (A.Md) Dalam Bidang Manajemen Logistik Industri Agro Diploma
III Politeknik ATI Padang*



**OLEH MARIYON PUTRA
BP :1930024**

PROGRAM STUDI

MANAJEMEN LOGISTIK INDUSTRI AGRO

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI

POLITEKNIK ATI PADANG

2022

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KKP

**ANALISIS KAPASITAS PENYIMPANAN PADA FREEZER WALLS
MENGUNAKAN METODE FSN DI PAXEL HOME DEPOK**

Depok, 31 Maret 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing Institusi,



(Radna Ningsih, SE, MM)

NIP. 196501231990032001

Pembimbing Lapangan,



(Dimas Arif N)

Mengetahui,

Program Studi Manajemen Logistik Industri Agro
Ketua,



(Radna Ningsih, SE, MM)

NIP. 196501231990032001

RINGKASAN

Mariyon Putra 1930024. Manajemen Logistik Industri Agro. ANALISIS KAPASITAS PENYIMPANAN PADA FREEZER WALLS MENGGUNAKAN METODE FSN DI PAXEL HOME DEPOK. Pembimbing Radna Ningsih, SE, MM.

PT Paxel Algorita Unggul adalah perusahaan kurir dengan izin penyelenggaraan pendistribusian barang dan berbasis aplikasi yang telah terdaftar dan mendapatkan izin dari Kementerian Informasi dan Informatika Republik Indonesia. Salah satunya proses pengiriman produk corporate Walls dengan cara melakukan penyimpanan sementara di Paxel Home depot sebelum dikirim ke *customer* untuk meminimalisir terjadinya kerusakan pada proses pengiriman dikarenakan produk cair. Tujuan pembahasan masalah ini dilatarbelakangi karena tingginya kerusakan produk pada saat proses *Inbound* dikarenakan produk yang masuk melebihi kapasitas penyimpanan pada *freezer* dikarenakan pada saat *Inbound* produk, tidak melihat berapa banyak produk yang dapat disimpan di *freezer*. Dan untuk meminimalisir terjadinya kerusakan produk penulis melakukan analisis perhitungan menggunakan metode FSN (Fast Moving, Slow Moving dan Non-Moving). Metode FSN adalah salah satu metode klasifikasi yang membahas berdasarkan tingkat konsumsi pada tiap-tiap produk. Untuk produk kategori *Fast* sebanyak 4 Produk, lebih diutamakan untuk dilakukan *Inbound*. Untuk kategori *Slow* sebanyak 9 produk, akan dilakukan *Inbound* apabila produk telah kosong. Dan untuk kategori *Non-Moving* sebanyak 31 produk, dilakukan *Inbound* apabila ada orderan dari pelanggan/customer untuk produk tersebut. Dan untuk kapasitas freezer 700 liter untuk pembagian produk berdasarkan hasil persentase yang telah didapatkan dari klasifikasi FSN di atas, yaitu 70% untuk menampung produk kategori F (*Fast Moving Item*), 20% untuk menampung produk kategori S (*Slow Moving Item*) dan 10% untuk produk kategori N (*Non-Moving Item*).

Kata Kunci : Kapasitas, Penyimpanan, Metode FSN

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT atas karunia-Nya penulis dapat menyusun Laporan KKP berdasarkan informasi dan data dari berbagai pihak selama melaksanakan KKP dari tanggal 30 Agustus 2021 di Kota Depok.

Laporan KKP ini dapat disusun dengan baik karena banyak masukan dan dukungan dari berbagai pihak yang berupa informasi, arahan dan bimbingan oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Radna Ningsih S.E, M.E selaku Dosen pembimbing dalam menyusun laporan KKP ini dan juga selaku Ketua Program Studi Manajemen Logistik Industri Agro.
2. Bapak Candrianto, ST, M.Pd selaku Penasehat Akademik.
3. Ibu Dr. Ester Edwar, M.Pd selaku Direktur Politeknik ATI Padang Padang.
4. Dan lain-lain yang dirasa perlu untuk disebutkan

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan laporan KKP ini, masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang dimiliki penulis baik itu sistematika penulisan maupun penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya tulis ini.

Akhir kata penulis berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan tersebut mendapat balasan pahala dari Allah SWT.

Depok, 31 Maret 2022

(Mariyon Putra)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KKP	ii
RINGKASAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan KKP.....	3
1.2.1. Tujuan Umum	3
1.2.2. Tujuan Khusus.....	3
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Manfaat KKP.....	4
1.4.1. Bagi Mahasiswa	4
1.4.2. Bagi Perusahaan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Organisasi perusahaan, K3 & Supply Chain	6
2.1.1. Organisasi perusahaan	6
2.1.2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).....	8
2.1.3. Supply Chain	12
2.2. Purchasing & Receiving.....	13
2.2.1. Purchasing	13
2.2.2. Receiving	15
2.3. Demand Planning & Supply Planning.....	15
2.3.1. Demand Planning	15

2.3.2. Supply Planning.....	16
2.4. Inventory	18
2.5. Warehouse & Material Handling.....	22
2.5.1. Warehouse	22
2.5.2. Material Handling.....	24
2.6. Quality Management & Teknologi Informasi Logistik.....	25
2.6.1. Quality Management	25
2.6.2. Teknologi Informasi Logistik.....	26
2.7. Packaging	27
2.8. Distribusi Transportasi & Ekspor Impor	28
2.8.1. Distribusi Transportasi	28
2.8.2. Ekspor Impor	30
BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK.....	32
3.1. Waktu dan Tempak Pelaksanaan	32
3.2.1. Waktu Pelaksanaan.....	32
3.2.2. Tempat Pelaksanaan	32
3.2. Gambaran Umum Perusahaan	32
3.3.1. Service Level Agreement.....	35
3.3.2. Time Slot	36
3.3. Uraian Kegiatan yang dilakukan selama KKP.....	38
3.3.1. matriks Kegiatan.....	38
3.3.2. Kesehatan Keselamatan Kerja	43
3.3.3. Supply Chain.....	46
3.3.4. Packing	47
3.3.5. Purchasing & Receiving	49
3.3.6. Inventory.....	50
3.3.7. Warehouse & Material Handling.....	51

3.3.8. Teknologi Informasi Logistik.....	53
3.3.9. Distribusi dan Transportasi.....	54
BAB IV TUGAS KHUSUS.....	55
4.1. Latar Belakang	55
4.2. Rumusan Masalah	56
4.3. Kajian Teori.....	56
4.4. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data.....	58
4.5. Hasil Pembahasan	66
4.6. Kesimpulan & Saran Tugas Akhir	68
4.6.1. Kesimpulan Tugas Akhir.....	68
4.6.2. Saran Tugas Akhir	69
BAB V KESIMPULAN.....	70
5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Table 1. SameDay Service	37
Table 2. Daftar Top Corporate yang Ada di Paxel Home Depok	38
Table 3. Materik Kegiatan Bulan Agustus 2021	40
Table 4. Materik Kegiatan Bulan September 2021	40
Table 5. Materik Kegiatan Bulan Oktober 2021	41
Table 6. Materik Kegiatan Bulan November 2021	41
Table 7. Materik Kegiatan Bulan Desember 2021	42
Table 8. Materik Kegiatan Bulan Januari 2022.....	42
Table 9. Materik Kegiatan Bulan Februari 2021.....	43
Table 10. Materik Kegiatan Bulan Maret 2021.....	43
Table 11. Data Order Walls November 2021 Sampai Februari 2022	59
Table 12. Perhitungan Analisis FSN	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Menu dalam Aplikasi Paxel.....	34
Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi Paxel Home Depok.....	35
Gambar 3. Service Level Agreement	36
Gambar 4. Service Level Agreement bulan Nov 2021	37
Gambar 5. Grafik Top Corporate di Paxel Home.....	39
Gambar 6. Helm Hero	44
Gambar 7. Jaket Paxel	45
Gambar 8. Kotak P3K	45
Gambar 9. APAR	46
Gambar 10. Model Operasional Paxel.....	47

file:///C:/Users/AZORA%20FLOWRENZA/Downloads/LAPORAN%20KKP%20Mariyon%20Putra.docx

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik ATI Padang adalah sebuah Institusi Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan tiga tahun (Diploma III) Bertujuan untuk mempersiapkan tenaga-tenaga Ahli Madya perusahaan sesuai dengan bidang kejuruan yang umumnya terdapat dalam perusahaan salah satunya yaitu Jurusan Manajemen Logistik Industri Agro.

Pendidikan *Dual System* adalah pendidikan yang dicirikan dengan kombinasi pembelajaran berbasis sekolah/kampus dan berbasis industri yang selaras dengan kebutuhan pasar tenaga kerja untuk menghasilkan tenaga kerja dengan keahlian professional sesuai dengan kebutuhan kualifikasi pekerja tertentu.

Sebagaimana yang telah kita ketahui, sumber daya manusia yang kompeten merupakan syarat penting untuk mendorong pertumbuhan dan peningkatan daya saing industri. Sumber daya manusia yang kompeten tersebut dapat dihasilkan salah satunya dengan penyelenggaraan pendidikan vokasi yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap untuk bekerja. Untuk itulah, sebagai penyelenggara pendidikan vokasi, program studi Manajemen Logistik Industri Agro berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha industri dengan sekaligus menghapus ketidaksuaian antara kompetensi lulusan yang dihasilkan dengan kebutuhan dunia usaha industri sehingga terbangun kesesuaian dan keselarasan pendidikan vokasi dengan

dunia industri.

Untuk mempersiapkan tenaga-tenaga yang siap pakai di bidang Manajemen Logistik Industri Agro, pimpinan Politeknik ATI Padang mewajibkan para Mahasiswa/I – nya yang akan menyelesaikan studi untuk melaksanakan Kuliah Kerja Praktek (KKP), dengan tujuan memahami secara realita kegiatan usaha dan dapat merealisasikan ilmu-ilmu yang telah di dapatkan di bangku kuliah dalam kenyataan sebenarnya pada perusahaan sehingga dapat menambah wawasan serta meningkatkan keterampilan bagi mahasiswanya.

Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini di maksudkan sebagai studi perbandingan yaitu kegiatan mengamati, melihat langsung, mempraktekan kegiatan dalam perusahaan disertai pengumpulan data yang berhubungan dengan Jurusan Manajemen Logistik Industri Agro.

Dunia perindustrian dan Politeknik Sebagai pihak yang berkepentingan dalam perkembangan dan aplikasi teknologi harus sejalan dan saling mendukung untuk mencapai tujuan tersebut. Untuk mewujudkan hal tersebut penerapan di bidang industri sangat di perlukan untuk melatih kemampuan analisis mahasiswa. Maka Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini akan dispesifikasikan pada bidang manajemen Logistik Industri Agro.

Kuliah Kerja Praktek merupakan salah satu mata kuliah wajib dari jurusan Manajemen Logistik Industri Agro Politeknik ATI Padang yang harus di ikuti oleh setiap mahasiswa sebagai syarat kelulusan, dapat di jadikan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memahami bagaimana ilmu yang selama ini didapatkan di bangku kuliah diaplikasikan di perindustrian.

1.2 Tujuan KKP

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini adalah, sebagai berikut:

1.2.1. Tujuan Umum

1. Untuk menyelesaikan tugas akhir program Diploma III.
2. Untuk mengetahui bagaimana mengimplementasi ilmu yang diperoleh di dunia kerja.
3. Menumpuk sikap dan etos kerja mahasiswa sebagai calon tenaga kerja yang siap pakai dalam dunia industri.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Untuk melatih sikap disiplin, tanggung jawab, professional, kerjasama, simpati dan empati mahasiswa terhadap lingkungan terutama di lingkungan industry tempat melaksanakan kuliah kerja praktek (KKP).
2. Untuk mengimplementasikan pembelajaran *dual system* yang didapat selama perkuliahan ke dunia industri yang sesungguhnya.
3. Untuk memperlihatkan kepada mahasiswa permasalahan nyata didunia industri, sekaligus mencari penyelesaian terhadap masalah yang sedang dihadapi.
4. Untuk mempelajari serta terjun secara langsung melihat kegiatan yang menyangkut dengan *Demand Planning, Supply Planning Procurement, Inventory, Warehouse, Material Handling, Quality Management, Teknologi Informasi Logistik, Packaging, Distribusi & Transportasi* yang dilaksanakan oleh PT Paxel Algorita Unggul.

1.3 Batasan Masalah

Agar terfokusnya kegiatan kuliah kerja praktek yang penulis lakukan mengingat ada 8 kompetensi yang diberikan oleh kampus, namun dikarenakan penulis melakukan kegiatan kuliah kerja praktek di PT Paxel Algorita Unggul (Paxel Home Depok) maka kompetensi yang ada adalah Organisasi Perusahaan, Kesehatan Keselamatan Kerja & *Supply Chain, Purchasing & Receiving, Inventory, Quality Management*, Teknologi Informasi Logistik, *Packaging* dan Distribusi dan Transfortasi.

1.4 Manfaat KKP

Adapun manfaat dari kuliah kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Bagi Mahasiswa

1. Penulis dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah serta bisa mengaplikasikannya di dunia industri sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di industri tersebut
2. Dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada bangku kuliah melalui penelitian pada perusahaan yang bersangkutan.
3. Menambah pengetahuan tentang kegiatan *Demand Planing, Supply Planning, Procurement, Inventory, Warehouse, Material Handling, Quality Management*, Teknologi Informasi Logistik, *Packaging* serta Distribusi & Transportasi yang dilaksanakan oleh PT Paxel Algorita Unggul.
4. Sebagai bahan dalam pembuatan Karya Tulis Akhir Diploma III Politeknik ATI Padang.

1.4.2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan pertimbangan dan usulan perbaikan yang sekiranya bisa dipertimbangkan dalam meningkatkan kualitas produk jadi serta meningkatkan efisiensi produksi sehingga dapat menjaga dengan baik mutu produk hasil produk.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Organisasi perusahaan, K3 & Supply Chain

2.1.1 Organisasi Perusahaan

Menurut Ekolobawati (2020) menyatakan budaya organisasi adalah sistem nilai. Budaya organisasi adalah dan kebiasaan dalam suatu organisasi yang saling berinteraksi dengan struktur sistem formalnya untuk menghasilkan norma-norma perilaku organisasi. Struktur organisasi sendiri merupakan sebuah penentuan bagaimana pekerjaan dibagi-bagi dan dikelompokkan secara formal. Struktur organisasi juga adalah sebuah kerangka dari peran, tanggung jawab, otoritas, dan hubungan komunikasi yang dirancang untuk menyelesaikan tugas-tugas organisasi dan mencapai tujuannya. Menurut Hardjadinata (2020) menyatakan faktor-faktor gaya kepemimpinan sebagai berikut:

1. Motivasi diri pimpinan

Pada organisasi baru berdiri dan relatif masih kecil, pemilik biasanya menjadi penguasa tunggal sekaligus menjadi manajer dan karyawan. Elemen budaya organisasi yang idealis ini melekat dalam diri pemilik dan menjadi doktrin, dan merupakan falsafah hidup yang memotivasi diri pemimpin perusahaan. Motivasi pimpinan dalam falsafah hidup atau nilai-nilai individual menjadi pedoman untuk menentukan arah tujuan dan kehidupan sehari-hari organisasi. Karena mati hidupnya perusahaan terletak ditangan pendiri, hal ini memotivasi pendiri organisasi untuk

bekerja keras. Seperti yang dikatakan oleh Schein bahwa komponen budaya organisasi yang ideal terdiri dari *mindset*, *emosional ground*, dan *motivation roots*.

2. Hubungan antar manusia

Para pendiri hanya mempekerjakan karyawan yang mempunyai pola pikir yang sama dengan pendiri organisasi. Hubungan antar manusia cenderung kompromis tetapi mawas diri.

3. Pendelegasian wewenang

Setelah perusahaan menjadi besar dan pendiri sudah tidak lagi terjun langsung dalam operasional perusahaan, Kepemimpinan diserahkan kepada generasi penerus atau kepada profesional yang dipercaya untuk meneruskan kepemimpinan perusahaan, yang mempunyai paham budaya yang sama dengan pemilik. Sehingga dapat melestarikan budaya organisasi yang telah terbentuk.

4. Hubungan atasan dengan bawahan

Hubungan atasan dan bawahan cukup harmonis, karyawan merasa puas dalam bekerja. Hal ini dapat dilihat dari lamanya karyawan bekerja di perusahaan. Pimpinan menganut suatu kebijakan *paternalistik* bahwa karyawan merupakan suatu keluarga yang diperkuat oleh kesatuan, keharmonisan, serta ketelibatan secara emosional.

5. Kesetiaan

Dalam membangun bisnis, baik aspek organisasi maupun dalam membentuk relasi bisnis selalu diawali dengan orang-orang yang mempunyai budaya yang sama. Maka usaha untuk menanamkan

kesetiaan bukanlah hal yang sulit. Dengan membangun bisnis yang demikian, maka perbenturan budaya yang menjadi masalah yang dirasakan oleh berbagai perusahaan lain dapat diatasi.

6. Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan cenderung lebih banyak kearah kebijaksanaan daripada keputusan rasional objektif. Berpikir secara *holistik*, yaitu bersifat kompleks, kontekstual, dan mencakup secara luas, diawali dengan dengan pertimbangan secara keseluruhan, kemudian dipersempit, mengerucut. Sehingga bagian-bagiannya dapat dianalisis serta item-itemnya diperjelas.

2.1.2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Menurut Darmawanti (2018) menyatakan Keselamatan kerja (*Occupational Safety*) yang sehari-hari disebut dengan *safety*, secara filosofi diartikan sebagai suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohaniah pekerja pada khususnya dan manusia pada umumnya. Tujuan keselamatan kerja adalah:

1. Melindungi tenaga kerja atas hak keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi dan produktivitas nasional.
2. Menjamin keselamatan setiap orang lain yang berada ditempat kerja.
3. Sumber produksi dipelihara dan dipergunakan secara aman dan efisien.

Menurut Darmawanti (2018) menyatakan Kesehatan kerja adalah spesialisasi ilmu kesehatan/kedokteran beserta prakteknya yang bertujuan agar pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya baik fisik,

mental maupun sosial dengan usaha *preventif* terhadap penyakit/gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor pekerjaan dan lingkungan kerja serta terhadap penyakit umum. Ditempat kerja, kesehatan pekerja sangat dipengaruhi oleh:

1. Beban kerja berupa beban fisik, mental dan sosial sehingga upaya penempatan pekerja yang sesuai dengan kemampuannya perlu diperhatikan.
2. Kapasitas kerja yang banyak tergantung pada pendidikan, keterampilan, kesegaran jasmani, ukuran tubuh, keadaan gizi dan sebagainya.
3. Lingkungan kerja sebagai beban tambahan, baik berupa faktor fisik, kimia, biologi, ergonomik maupun aspek psikososial.

Menurut Lestari dan Trisyulianti (2009) dalam Ningsih, dan Hati (2019) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat pekerja maupun pengusaha sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja, dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tujuan dari dibuatnya program K3 adalah untuk mengurangi biaya perusahaan apabila timbul kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Menurut Darmawanti (2018) Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan yang merugikan manusia atau dalam hal ini pekerja dan dapat merusak harta benda. Menurut Darmawanti (2018) melaporkan bahwa Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu program untuk melindungi yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya

pengecehan (*Preventif*) bagi timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dalam lingkungan kerja, yaitu dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Menurut Ramesh (2017) dalam Aini, dan Nuryono (2018) melaporkan Tipe-tipe bahaya yang ada di tempat kerja antara lain:

1. Bahan Kimia

Bahaya kimia umumnya berasal dari bahan-bahan kimia yang ada di tempat kerja. Bahaya kimia dapat mempengaruhi atau masuk ke dalam tubuh pekerja melalui pernafasan, pencernaan, kontak kulit, atau tertusuk/tersuntik. Contoh bahaya kimia antara lain: Debu, Asap (*smog*), Gas, Uap, *Fume*, Kabut (*mists/aerosol*), Bedak/ Tepung (*vapors*), dan *Fiber*.

2. Bahaya Fisik

Bahaya fisik biasanya berasal dari faktor fisika, seperti kebisingan, getaran, pencahayaan, radiasi, temperatur, dan tekanan.

3. Bahaya Biologi

Bahaya yang timbul oleh suatu makhluk hidup baik tampak (makro biologi) maupun tidak tampak (mikro biologi) oleh mata. Contoh bahaya mikro biologi adalah bakteri, virus, jamur (*fungi*), tungau (*mites*); dan contoh bahaya makro biologi adalah serangga, parasit, tumbuhan, dan binatang.

4. Bahaya Ergonomi

Bahaya ergonomi adalah bahaya yang terjadi akibat ketidaksesuaian antara seseorang/pekerja dengan peralatan atau lingkungan tempat

kerjanya. Contoh bahaya ergonomi adalah:

- Stress Fisik (*Physical Stresses*); ruang sempit & terbatas, manarik, mendorong, canggung/ aneh (*awkward*) or *static postures*, pekerjaan terlalu keras (*overexertion*), *repetitive motion*, *fatigue*, *excessive force*, and *direct pressure*.
- Stress kejiwaan/ mental (*Psychological Stresses*), bosan (*monotony*), terlalu berat (*overload*), *perceptual confusion*.

5. Bahaya Mekanis

Bahaya yang berasal dari faktor mekanis dalam permesinan atau peralatan, seperti bahaya yang ada pada titik operasi pemotongan, pemboran; bahaya pada titik jepit (*nip point*) seperti putaran *pulley*, *roller*; bahaya pada gerakan mesin yang maju mundur atau naik turun, dan bahaya pada tempat pemindahan dan pada bagian yang berputar atau bergerak lainnya dari suatu peralatan atau permesinan.

6. Bahaya Lingkungan Sekitar

Bahaya yang muncul dari karakteristik lingkungan kerja seperti kemiringan, permukaan tidak rata atau licin, dan cuaca buruk.

7. Bahaya Psikososial

Bahaya yang mempengaruhi psikologi pekerja akibat interaksi sosial pekerja seperti intimidasi, trauma, pola gilir kerja, pola promosi, dan pengorganisasian kerja.

8. Bahaya Tingkah Laku

Bahaya dari faktor prilaku pekerja seperti ketidak patuhan, kurang keahlian, tugas baru/ tidak rutin, *overconfident*, sok jago/ pintar, tidak

peduli/ masa bodo.

9. Bahaya Kelistrikan

Bahaya yang timbul akibat instalasi atau peralatan listrik, seperti pemasangan kabel, penyambungan tahanan pembumian (*grounding system*), panel listrik, dan saklar.

2.1.3 Supply Chain

Menurut Maulidya, Gunawan, dan Ardiantono (2019) menyatakan Rantai pasok adalah jaringan perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir. Ada tiga aliran dalam rantai pasok, yaitu:

1. *Materials*. Aliran tersebut meliputi produk fisik bahan baku, pasokan yang mengalir di keseluruhan rantai pasok. Aliran *material* juga termasuk arus terbalik (*reverse logistic*).
2. *Information*. Aliran tersebut terdiri dari data yang terkait dengan permintaan, pengiriman, pesanan, pengembalian, dan jadwal serta perubahan dalam salah satu dari data.
3. *Financial*. Aliran tersebut melibatkan *transfer* uang, pembayaran, informasi kartu kredit dan otorisasi, jadwal pembayaran, *e-payments*, dan data kredit yang terkait.

Manajemen rantai pasok adalah integrasi aktivitas pengadaan bahan dan pelayanan, pengubahan menjadi barang setengah jadi, dan produk akhir, serta pengiriman ke pelanggan. Menurut Saputra (2012) dalam Mukharromah dkk, (2017) menyatakan sistem pengukuran kinerja *supply chain* yang *holistik* dan efektif bisa diperoleh apabila semua proses dan operasi diintegrasikan.

Menurut Widiyanto (2012) dalam Arifianti, Raharja, Rivani (2019) mengemukakan terdapat 3 macam komponen rantai suplai, yaitu:

1. Rantai Suplai Hulu (*Upstream supply chain*) Bagian *upstream* (hulu) *supply chain* meliputi aktivitas dari suatu perusahaan manufaktur dengan para penyalurannya (yang mana dapat *manufaktur*, *assembler*, atau kedua-duanya) dan koneksi mereka kepada para penyalur mereka (para penyalur *second-trier*). Hubungan para penyalur dapat diperluas kepada beberapa strata, semua jalan dari asal material (contohnya bijih tambang, pertumbuhan tanaman). Di dalam *upstream supply chain*, aktivitas yang utama adalah pengadaan.
2. Manajemen Rantai Suplai Internal (*Internal supply chain management*) Bagian dari *internal supply chain* meliputi semua proses pemasukan barang ke gudang yang digunakan dalam mentransformasikan masukan dari para penyalur ke dalam keluaran organisasi itu. Hal ini meluas dari waktu masukan masuk ke dalam organisasi. Di dalam rantai *suplai internal*, perhatian yang utama adalah manajemen produksi, pabrik, dan pengendalian persediaan.
3. Segmen Rantai *Supply* Hilir (*Downstream supply chain segment*) *Downstream* (arah muara) *supply chain* meliputi semua aktivitas yang melibatkan pengiriman produk kepada pelanggan akhir. Di dalam *downstream supply chain*, perhatian diarahkan pada distribusi, pergudangan, transportasi, dan *after-sales-service*.

2.2 Purchasing & Receiving

2.2.1 Purchasing

Menurut Fadlulloh, dan Mu'tamar (2019) menyatakan Pemasok merupakan salah satu bagian dari rantai pasokan dan merupakan faktor yang sangat penting pada suatu industri. Menurut Mulyati (2014) dalam Fadlulloh, dan Mu'tamar (2019) menyatakan demi terciptanya kepuasan pelanggan secara maksimal salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah proses pemilihan pemasok. Menurut Luo dkk (2009) dalam Masudin, dan Ayni (2017) menyatakan , ada 3 hal yang menyebabkan tugas seleksi pemasok termasuk kebutuhan *ekstrem*, yaitu:

1. Tipikal lingkungan bisnis saat ini adalah terlihat cenderung lebih tidak stabil karena perubahan begitu cepat pada kondisi pasar, kebutuhan pelanggan, dan tindakan competitor.
2. Meningkatnya *globalisasi* perdagangan dunia dan tersedianya fasilitas komunikasi melalui internet memberikan peluang kepada para pembeli untuk mencari sumber *material* di luar negeri.
3. Pemasok potensial perlu dinilai berdasarkan beberapa kriteria yang kadang saling bertentangan. Perbandingan antar beberapa kriteria tersebut kadang diperlukan karena setiap pemasok biasanya memiliki performa yang karakteristik untuk tiap atribut yang berbeda.

Menurut Weber dkk (1991) dalam Masudin, dan Ayni (2017), mengelompokkan metode seleksi pemasok dengan pendekatan *kuantitatif* menjadi 3 kategori, yaitu: model Pembobotan *Linier (Linear Weighting Models)*, Pemrograman Matematis (*Mathematical Programming Models*),

dan pendekatan Statistik/Probabilistik (*Statistical/Probabilistic Approaches*).

Menurut Shyur, dan Shih (2006) dalam Masudin, dan Ayni (2017), metode seleksi pemasok dengan pendekatan kuantitatif dikelompokkan menjadi 4 kategori, antara lain Pengambilan Keputusan *Multi* Atribut (*Multi-Attribute Decision Making*) atau model Pembobotan *Linier* (*Linear Weighting Models*), Optimasi *Multi* Tujuan (*Multi-Objective Optimization*) atau Model Matematis/Pemrograman *Linier* (*Mathematical/ Linear Programming Models*), pendekatan Statistik/Probabilistik (*Statistical/ Probabilistic Approache*) dan pendekatan Kecerdasan (*Intelligent Approaches*).

2.2.2 Receiving

Menurut Suyono (2001) dalam Nuryani, dan Dewi (2018) mengatakan aktivitas *receiving* merupakan kegiatan operasi penerimaan atau penyerahan barang dari dan ke wilayah pelabuhan. Menurut Syarifuddin (2010) dalam Nuryani, dan Dewi (2018) mengatakan aktivitas *receiving* merupakan proses penerimaan barang atau *material* yang diterima sesuai dengan dokumen pengiriman. Menurut Arwinas (2000) dalam Suyanti, dan Purnomo (2019) mengatakan *receiving* adalah kegiatan penerimaan barang ke dalam gudang. Menurut Suyono (2007) dalam Suyanti, dan Purnomo (2019) mengatakan *receiving* adalah kegiatan menerima barang atau muatan dari wilayah pelabuhan.

2.3 Demand Planning & Supply Planning

2.3.1 Demand Planning

Menurut Sulindawaty, Barus, dan Pratama (2020) melaporkan bahwa

Perencanaan produksi didefinisikan sebagai rencana jangka panjang untuk subsistem operasi yang mencakup tujuan yang harus dipenuhi, tindakan untuk mengambil dan alokasi sumber daya untuk berbagai produk dan tugas. Dengan perencanaan produksi yang baik, proses produksi akan dapat berjalan secara efektif dan efisien karena penyimpangan-penyimpangan yang disebabkan oleh keterbatasan dan kendala dapat dikembalikan ke tujuan awal proses produksi. Selain melalui perencanaan yang baik, pengamatan dan evaluasi proses juga sangat diperlukan dalam kegiatan ini. Kegiatan utama yang perlu dilakukan dalam perencanaan produksi adalah penjadwalan produksi dan perencanaan kebutuhan material berdasarkan permintaan produk, baik dari pemesanan atau peramalan produksi. Semua ini harus dilakukan untuk mengejar pencapaian tujuan perusahaan dalam kerangka strategi perusahaan. Ini memerlukan penetapan Rencana Kapasitas dan Produksi Jangka Panjang. Dalam penyusunan perencanaan produksi, hal yang perlu dipertimbangkan adalah adanya optimasi produksi sehingga akan dapat dicapai tingkat biaya yang paling rendah untuk pelaksanaan proses produksi tersebut.

2.3.2 Supply Planning

Menurut Gaspersz (2002) dalam Wardah, dan Iskandar 2016 mengatakan peramalan adalah metode untuk memperkirakan suatu nilai dimasa depan dengan menggunakan data masa lalu. Peramalan juga dapat diartikan sebagai seni dan ilmu untuk memperkirakan kejadian pada masa yang akan datang, sedangkan aktivitas peramalan merupakan suatu fungsi bisnis yang berusaha memperkirakan penjualan dan penggunaan suatu produk

sehingga produk-produk itu dapat dibuat dalam kuantitas yang tepat.

Peramalan yang dibuat selalu diupayakan agar dapat :

1. Meminimumkan pengaruh ketidak pastian terhadap perusahaan.
2. Peramalan bertujuan mendapatkan peramalan (*forecast*) yang bisa meminimumkan kesalahan meramal (*forecast error*) yang biasanya diukur dengan MSE (*Mean Squared Error*), MAE (*Mean Absolute Error*), dan sebagainya menurut Subagyo (1986)

Menurut Assauri (1984) dalam Wardah, dan Iskandar 2016 mengatakan peramalan yang baik adalah peramalan yang dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah atau prosedur penyusunan yang baik yang akan menentukan kualitas atau mutu dari hasil peramalan yang disusun. Pada dasarnya ada 3 langkah peramalan yang penting yaitu:

1. Menganalisa data yang lalu, tahap ini berguna untuk pola yang terjadi pada masa lalu.
2. Menentukan data yang dipergunakan. Metode yang baik adalah metode yang memberikan hasil ramalan yang tidak jauh berbeda dengan kenyataan yang terjadi.
3. Memproyeksikan data yang lalu dengan menggunakan metode yang dipergunakan, dan mempertimbangkan adanya beberapa faktor perubahan (perubahan kebijakan-kebijakan yang mungkin terjadi, termasuk perubahan kebijakan pemerintah, perkembangan potensi masyarakat, perkembangan teknologi dan penemuan- penemuan baru).

Sedangkan prinsip-prinsip peramalan yang perlu dipertimbangkan adalah, sebagai berikut :

1. Peramalan melibatkan kesalahan (*error*), peramalan akan hanya mengurangi ketidakpastian tetapi tidak menghilangkannya.
2. Peramalan sebaiknya memakai tolak ukur kesalahan peramalan, pemakai harus tahu besar kesalahan, yang dapat dinyatakan dalam satuan unit atau persentase (*probability*) permintaan aktual akan jatuh dalam interval peramalan.
3. Peramalan *family* produk lebih akurat dari pada peramalan produk individu (*item*).
4. Peramalan jangka pendek lebih akurat dari pada peramalan jangka panjang, karena peramalan jangka pendek, kondisi yang mempengaruhi permintaan cenderung tetap atau berubah lambat, sehingga peramalan jangka pendek lebih akurat.
5. Jika memungkinkan coba melakukan perhitungan permintaan dari pada meramalkan permintaan.

Berikut ini karakteristik peramalan yang baik antara lain seperti sebagai berikut:

1. *Accuracy*
2. *Low Rupiah Cost Of Software Purchase Or Development*
3. *Low Computer Time Requirements*
4. *Low Computer Storage Requirements*
5. *On-line Capabilities*

Menurut Widyanto (2012) manajemen rantai pasokan merupakan suatu konsep menyangkut pola pendistribusikan produk yang mampu pola-pola pendistribusian produk secara optimal. Bagi perusahaan yang memberikan

perhatian terhadap pentingnya persediaan *material*, penerapan SCM akan memberikan kontribusi terhadap pengurangan biaya persediaan yang meliputi biaya penyimpanan, pemesanan dan *stockout*.

2.4 Inventory

Menurut Handoko (1994) dalam Sulaiman, dan Nanda (2015) menyatakan persediaan (*Inventory*) adalah suatu istilah umum yang menunjukkan segala sesuatu atau sumber daya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan. Menurut Render (2005) dalam Sulaiman, dan Nanda (2015) menyatakan Pengendalian persediaan merupakan pencatatan persediaan harus diverifikasi melalui sebuah *audit* yang berkelanjutan. *Audit* seperti ini dikenal dengan perhitungan berkala (*Cycle Counting*). Dengan perhitungan berkala barang dihitung, catatan diverifikasi dan ketidakakuratan yang ditemukan didokumentasikan secara *periodic*. Penyebab ketidakakuratan dicari dan tindakan perbaikan diambil untuk memastikan integritas persediaan. Menurut Handoko (1994) dalam Sulaiman, dan Nanda (2015) menyatakan fungsi persediaan yaitu:

1. Fungsi *Decoupling*

Fungsi penting persediaan adalah memungkinkan operasi-operasi perusahaan internal dan eksternal mempunyai kebebasan (*independence*). Persediaan *decouples* ini memungkinkan perusahaan dapat memenuhi permintaan langganan tanpa tergantung pada *supplier*.

2. Fungsi *Economic Lot Sizing*

Melalui penyimpanan persediaan, perusahaan dapat memproduksi

dan membeli sumberdaya-sumberdaya dalam kuantitas yang dapat mengurangi biaya-biaya per unit. Persediaan *lot size* ini perlu mempertimbangkan penghematan-penghematan (potongan pembelian, biaya pengangkutan per unit lebih murah dan sebagainya) karena perusahaan melakukan pembelian pembelian dalam kuantitas yang lebih besar, dibandingkan dengan biaya-biaya yang timbul karena besarnya persediaan (biaya sewa gudang, investasi, risiko dan sebagainya).

3. Fungsi Antisipasi

Sering perusahaan mengalami fluktuasi permintaan yang dapatkan diperkirakan dan diramalkan berdasar pengalaman atau data-data masa lalu, yaitu permintaan musiman. Dalam hal ini perusahaan dapat mengadakan persediaan musiman (*seasonal inventories*).

Menurut Ishak (2010) dalam Sulaiman, dan Nanda (2015) menyatakan tujuan pengendalian persediaan yang berbeda yaitu:

1. Pemasaran ingin melayani konsumen secepat mungkin sehingga menginginkan persediaan dalam jumlah yang banyak.
2. Produksi beroperasi secara *efisien*. Hal ini mengimplikasikan order produksi yang tinggi akan menghasilkan persediaan yang besar (untuk mengurangi *set up* mesin). Disamping itu juga produk menginginkan persediaan bahan baku, setengah jadi atau komponen yang cukup sehingga proses produksi tidak terganggu karena kekurangan bahan.
3. Pembelian (*Purchasing*) dalam rangka efisiensi, menginginkan persamaan produksi yang besar dalam jumlah sedikit dari pada pesanan yang kecil dalam jumlah yang banyak. Pembelian ini juga ingin ada

persediaan sebagai pembatas kenaikan harga dan kekurangan produk.

4. Keuangan (*Finance*) menginginkan minimasi semua bentuk investasi persediaan karena biaya investasi dan efek negatif yang terjadi pada perhitungan pengembalian aset (*return of asset*) perusahaan.
5. Personalia (*Personel and industrial relationship*) menginginkan adanya persediaan untuk mengantisipasi fluktuasi kebutuhan tenaga kerja dan PHK tidak dilakukan.
6. Rekayasa (*Enginerring*) menginginkan persediaan minimal untuk mengantisipasi jika terjadi perubahan rekayasa *enginerring*.

Menurut Ishak (2010) dalam Sulaiman, dan Nanda (2015) menyatakan model-model persediaan menjadikan biaya sebagai parameter dalam mengambil keputusan, biaya-biaya dalam sistem persediaan secara umum dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Biaya pembelian (*Purchasing cost = c*)

Biaya pembelian (*Purchasing cost*) dari suatu item adalah harga pembelian setiap unit item jika item tersebut berasal dari sumber eksternal atau biaya produksi per unit bila item tersebut berasal dari internal perusahaan. Biaya pembelian ini bisa bervariasi untuk berbagai ukuran pemesanan bila pemasok menawarkan potongan harga untuk ukuran pemesanan yang lebih besar.

2. Biaya Pengadaan (*Procurement cost*)

Biaya pengadaan dibedakan atas dua jenis sesuai asal-usul barang yaitu :

- a. Biaya Pemesanan (*Ordering Cost = k*)

Biaya pemesanan adalah semua pengeluaran yang timbul untuk

mendatangkan barang dari luar. Biaya ini pada umumnya meliputi, antara lain Pemrosesan pesanan, Biaya ekspedisi, Biaya telepon dan keperluan komunikasi lainnya, Pengeluaran surat menyurat, foto kopi dan perlengkapan administrasi lainnya, Biaya pengepakan dan penimbangan, Biaya pemeriksaan (inspeksi) penerimaan, dan Biaya pengiriman ke gudang.

b. Biaya Pembuatan (*Set Up Cost = k*)

Biaya pembuatan adalah semua pengeluaran yang ditimbulkan untuk persiapan memproduksi barang. Biaya ini biasanya timbul di dalam pabrik, yang meliputi biaya menyetel mesin dan biaya mempersiapkan gambar benda kerja.

3. Biaya Penyimpanan (*Holding Cost = h*)

Biaya penyimpanan (*Holding Cost*) merupakan biaya yang timbul akibat disimpannya suatu item, biaya ini meliputi :

- a. Biaya Memiliki Persediaan (Biaya Modal)
- b. Biaya Gudang
- c. Biaya Kerusakan dan Penyusutan
- d. Biaya Kadaluarsa
- e. Biaya Asuransi
- f. Biaya Administrasi dan Pindahan

4. Biaya Kekurangan Persediaan (*Shortage Cost = p*)

Biaya ini timbul bilamana persediaan tidak mencukupi permintaan produk atau kebutuhan bahan.

5. Biaya Sistemik

Biaya ini meliputi biaya perancangan dan perencanaan sistem persediaan serta biaya-biaya untuk mengadakan peralatan serta melatih tenaga yang digunakan untuk mengoperasikan sistem. Biaya sistemik ini dapat dianggap sebagai biaya investasi bagi pengadaan suatu sistem pengadaan.

2.5 Warehouse & Material Handling

2.5.1 Warehouse

Menurut Juliana, dan Handayani (2016) menyatakan gudang merupakan tempat penyimpanan material yang diperlukan untuk proses produksi, material tersebut akan terus disimpan hingga siap diproses sesuai dengan jadwal produksi atau *order* konsumen. Adapun tujuan dari kegiatan penyimpanan *material* adalah:

- a. Untuk menyeimbangkan antara kemampuan produksi dengan *demand* konsumen.
- b. Untuk memberikan suatu *customer service* yang spesifik.
- c. Untuk menambah nilai pada produk.

Menurut Juliana, dan Handayani (2016) menyatakan jenis-jenis kebijakan penempatan barang sebagai berikut :

- a. *Random storage*

Yaitu penempatan barang berdasarkan tempat yang paling dekat dengan lokasi *input* barang, implikasi kebijakan ini adalah waktu pencarian barang lebih lama. *Random storage* memerlukan sistem informasi yang baik, umumnya cara ini dilakukan pada sistem AS atau RS

(*Automated Storage* atau *Retrievel System*).

b. *Fixed storage* atau *dedicated storage*

Aplikasi kebijakan yang menempatkan satu jenis bahan atau material di tempat yang khusus hanya untuk bahan atau *material* tersebut. Kebijakan ini akan mengurangi waktu dalam pencarian barang, namun ruang yang dibutuhkan menjadi kurang efisien karena ruang kosong untuk satu bahan atau *material* tidak diperbolehkan untuk ditempati bahan atau material lainnya.

c. *Class-based storage*

Yaitu penempatan bahan atau *material* berdasarkan atas kesamaan suatu jenis bahan atau *material* kedalam suatu kelompok. Kelompok ini nantinya akan ditempatkan pada suatu lokasi khusus pada gudang. Kesamaan bahan atau *material* pada suatu kelompok, bisa dalam bentuk kesamaan jenis *item* atau kesamaan pada suatu daftar pemesanan konsumen.

d. *Shared storage*

Penempatan beberapa bahan atau material dalam satu area yang dikhususkan untuk bahan atau *material* tersebut. Kebijakan ini mengurangi jumlah kebutuhan luas gudang dan mampu meningkatkan utilisasi area penempatan persediaan.

Menurut Purnomo (2004) dalam Sunaryo dkk (2021) mengatakan dalam aktivitas pergudangan terdapat tiga fungsi utama yaitu:

1. Perpindahan

Perpindahan merupakan aktivitas perpindahan barang dimulai dari

produksi sampai dengan *distributor* atau konsumen. aktivitas-aktivitas dalam perpindahan barang antara lain penerimaan barang di gudang, pemindahan barang ke gudang atau tempat lain, penyusunan urutan barang berdasar klasifikasi tertentu, packing, dan pengiriman.

2. Penyimpanan

Merupakan aktivitas penyimpanan barang yang berupa bahan baku dan barang jadi.

3. Pertukaran informasi

Pertukaran informasi merupakan aktivitas seperti informasi mengenai *stock* yang ada di dalam gudang atau informasi lain yang relevan. Informasi ini berguna sebagai informasi untuk pihak di dalam maupun di luar gudang.

2.5.2 Material Handling

Menurut Tompkins dkk (1996) dalam Casban, dan Nelfiyanti (2019) menyebutkan *material handling* adalah suatu seni dan ilmu untuk memindahkan, mengepack, dan menyimpan bahan-bahan atau barang dalam segala bentuk. Menurut Rochman dkk (2010) dalam Casban, dan Nelfiyanti (2019) menyebutkan *material handling* bisa diartikan pula sebagai pergerakan, penyimpanan, perlindungan, dan pengendalian *material* baik di dalam penggunaan dan pembuangannya diseluruh proses manufaktur atau bisa juga diartikan sebagai penyediaan *material* dalam jumlah, kondisi, posisi, waktu, dan tempat yang tepat untuk mendapatkan hasil yang maksimal dengan biaya yang minimum.

2.6 Quality Management & Teknologi Informasi Logistik

2.6.1 Quality Management

Menurut Sunardi, dan Suprianto (2015) menyatakan pengendalian merupakan pemantauan, pemeriksaan dan evaluasi yang dilakukan oleh atasan atau pimpinan dalam organisasi dan sumber – sumber yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, secara terus menerus dan berkesinambungan agar semua dapat berfungsi secara maksimal sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Kualitas adalah keseluruhan ciri atau karakteristik produk atau jasa dalam tujuannya untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Pelanggan yang dimaksud adalah bukanlah pelanggan atau konsumen yang datang sekali untuk mencoba dan tidak pernah kembali lagi, melainkan mereka yang datang berulang – ulang untuk membeli dan membeli. Menurut Swink dkk (2011) dalam Juariah (2016) menyebutkan manajemen kualitas adalah pendekatan manajemen dalam membangun organisasi yang fokus pada kualitas, menggabungkan pengembangan kualitas budaya perusahaan yang berorientasi pada penggunaan insentif alat-alat manajerial dan statistik. Menurut Goetsch, dan Davis (2010) dalam Juariah (2016) manajemen kualitas adalah kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, dan lingkungan yang berorientasi pada penggunaan insentif alat-alat manajerial dan statistik yang memiliki tanggung jawab khusus untuk menghasilkan produk yang berkualitas bagi pelanggan.

2.6.2 Teknologi Informasi Logistik

Menurut Kaiser (2015) dalam Rahmasari (2018) mengatakan

teknologi informasi adalah proses pertukaran data dan pesan tanpa kendala ruang dan waktu. Menurut Krismiyati (2017) dalam Sunaryo dkk (2021) mengatakan manajemen logistik merupakan kegiatan mengenai perencanaan dan penentuan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan pemeliharaan serta penghapusan *material* atau barang-barang. Menurut Kaisar (2015) dalam Rahmasari (2018) mengatakan teknologi informasi memberikan kemudahan bagi konsumen atau calon konsumen untuk dapat mengakses informasi dimanapun dan kapanpun, keuntungan lain juga didapat ketika perusahaan dapat memantau apa saja perubahan atau strategi yang dilakukan pelaku usaha sejenis kepada perusahaannya. Teknologi informasi juga digunakan perusahaan untuk melakukan pemantauan kegiatan pesaing, teknologi informasi juga dapat berfungsi sebagai tambahan informasi kepada perusahaan mengenai hal baik apa saja yang belum dilakukan perusahaan untuk menambah daya saingnya di pasar. Hal ini biasanya dilakukan oleh perusahaan yang berada di negara berkembang dimana mereka *memonitor* inovasi yang dilakukan oleh perusahaan di negara maju dalam menambah nilai jual akan hasil produknya. Inti dari fungsi teknologi informasi adalah terciptanya efisiensi untuk mengurangi pemborosan yang dilakukan oleh perusahaan.

2.7 Packaging

Menurut Pratama, Afisena, dan Sarosa (2018) menyebutkan pengemasan merupakan kegiatan mewadahi produk, melindungi, menjaga kondisi, memindahkan, dan menginformasikan produk agar produk terjual

dan digunakan konsumen. Pengemasan sendiri merupakan gabungan dari ilmu pengetahuan, seni, desain, dan teknologi untuk membungkus, menutupi, atau melindungi suatu produk agar produk tidak rusak selama proses distribusi, penyimpanan, penjualan, hingga penggunaannya oleh konsumen. Menurut Pratama, Afisena, dan Sarosa (2018) menyebutkan *packaging* dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis. Pengelompokan pengemasan dalam konteks logistik tersebut antara lain, pengemasan *primer*, yaitu bahan yang membungkus dan mewadahi langsung suatu produk pengemasan *sekunder*, yaitu untuk menyatukan beberapa pengemasan *primer*, dan pengemasan *tersier*, yaitu pengemasan untuk menangani pengemasan *sekunder* dalam jumlah lebih banyak untuk penyimpanan di gudang ataupun pengangkutan dalam kontainer. Menurut Kotler (2009) dalam Framita, dan Maulita (2020) menyatakan fungsi label merupakan bagaikan berikut :

- a. Label mengenali produk ataupun merek.
- b. Label memastikan kelas produk.
- c. Label menggambarkan sebagian perihal menimpa produk (siapa pembuatnya, dimana terbuat, kapan terbuat, apa isinya, gimana memakainya, serta gimana memakai secara nyaman).
- d. Label mempromosikan produk melalui aneka foto yang menarik.

Menurut Kotler (2009) dalam Framita, dan Maulita (2020) menyatakan tujuan label merupakan sebagai berikut:

- a. Berikan data tentang isi produk yang diberi label tanpa wajib membuka kemasan.
- b. Berperan bagaikan fasilitas komunikasi produsen kepada konsumen

tentang hal- hal yang butuh dikenal oleh konsumen tentang produk tersebut, paling utama hal- hal yang kasat mata ataupun tidak dikenal secara raga.

- c. Berikan petunjuk yang pas pada konsumen sampai diperoleh guna produk yang optimum.
- d. Fasilitas periklanan untuk produsen.
- e. Berikan rasa nyaman untuk konsumen.

Menurut Walker (2013) dalam Framita, dan Maulita (2020) mengatakan bahwa merek adalah suatu nama, istilah, tanda atau desain atau gabungan semua yang diharapkan mengidentifikasi barang atau jasa dari seseorang atau sekelompok penjual. Menurut Rufaidah (2015) dalam Framita, dan Maulita (2020) Merek adalah kombinasi dari atribut-atribut, dikomunikasikan melalui nama atau simbol, yang dapat mempengaruhi proses pemilihan suatu produk atau layanan di benak konsumen.

2.8 Distribusi Transportasi & Ekspor Impor

2.8.1 Distribusi Transportasi

Menurut Azizah (2015) dalam Fitri menyatakan distribusi adalah membuat keputusan-keputusan mengenai rute yang dapat mengoptimalkan jarak atau biaya perjalanan, waktu tempuh banyaknya kendaraan yang dioperasikan dan sumber daya lain yang tersedia. Menurut Simangunsong (2018) mengatakan transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Menurut Simangunsong (2018)

mengatakan transportasi sendiri dibagi 3 yaitu:

- a. Transportasi darat.
- b. Transportasi laut.
- c. Transportasi udara.

Menurut Karundeng, Mandey, dan Sumarauw (2018) mengatakan faktor penting pada kegiatan distribusi seperti berikut:

- a. Fasilitas

Aspek fasilitas merupakan salah satu aspek yang patut diperhatikan dalam kegiatan distribusi. Kelengkapan dari fasilitas yang dibutuhkan oleh proses distribusi tentunya akan mendukung kelancaran serta mendukung kinerja proses distribusi secara lebih maksimal.

- b. Transportasi

Dalam proses distribusi, transportasi juga tidak kalah pentingnya. Pertimbangan ketersediaan sarana transportasi akan sangat mempengaruhi kebijakan kegiatan distribusi yang harus diambil. Semakin bagus ketersediaan transportasi, maka akan semakin mempermudah proses produksi.

- c. Ketersediaan Barang / Jasa

Ketersediaan yang menyangkut barang jadi, bahan baku, bahan setengah jadi, jasa, dan lain sebagainya juga patut untuk diperhatikan agar tidak terjadi kurang barang atau kurang stok barang dari jumlah yang telah di order oleh konsumen atau lain sebagainya.

- d. Tingkat Penjualan

Bagi suatu perusahaan, tingkat penjualan merupakan kunci atau

tolak ukur keberhasilan. Maka dari itu sangat penting bagi kita untuk dapat mengelola tingkat penjualan dengan sangat baik.

Menurut Karundeng, Mandey, dan Sumarauw (2018) mengatakan anggota saluran distribusi melaksanakan sejumlah fungsi utama dan berpartisipasi dalam alur pemasaran seperti informasi, promosi, negosiasi, pemesanan, pembiayaan, pengambilan resiko, kepemilikan fisik, pembayaran, dan hak milik. Terdapat 5 jenis saluran distribusi dasar produk-produk konsumsi, saluran-saluran tersebut adalah:

- a. Saluran produsen → pengecer → konsumen.
- b. Produsen → pengecer → konsumen akhir.
- c. Produsen → grosir → pengecer → konsumen akhir.
- d. Produsen → agen → pengecer → konsumen akhir.
- e. Produsen → agen → grosir → pengecer → konsumen akhir.

2.8.2 Ekspor Impor

Menurut Poerwadermita (2007) dalam Herlinawati, Hidayat, dan Setyawan (2016) mengatakan *ekspor* adalah pengiriman barang ke luar negeri atau barang-barang yang dikirimkan ke luar negeri. Menurut Nopirin (2011) dalam Silitonga, Ishak, dan Mukhlis (2017) mengatakan *ekspor* adalah penjualan barang ke luar negeri dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas, kuantitas dan syarat penjualan lainnya yang telah disetujui oleh pihak *eksportir* dan *importir*. Menurut Poerwadermita (2007) dalam Herlinawati, Hidayat, dan Setyawan (2016) mengatakan *import* mengandung arti pemasukan barang dagangan dari negara asing. Menurut Nopirin (2011) dalam Silitonga, Ishak, dan Mukhlis (2017) mengatakan *Import* adalah proses

pembelian barang atau jasa asing dari suatu negara ke negara lain. Menurut Herlinawati, Hidayat, dan Setyawan (2016) mengatakan faktor penghambat berasal dari Kantor Pabean dan berasal dari pengguna jasa (*eksportir, importir, PPJK*). Faktor penghambat implementasi pengawasan *ekspor impor* barang yang juga berasal dari Kantor Pabean adalah kurang seimbangnya jumlah beban kerja yang ditanggung petugas dalam melakukan kegiatan pengawasan di lapangan. Faktor penghambat yang berasal dari pengguna dalam implementasi pengawasan *ekspor* barang adalah adanya *eksportir/PPJK* baru yang belum memahami peraturan kepabeanan. *Eksportir* atau *PPJK* baru yang belum memahami peraturan kepabeanan dalam menyampaikan pemberitahuan pabean sering tidak lengkap sehingga akan menghambat pengawasan atas *ekspor* barang. Menurut Herlinawati, Hidayat, dan Setyawan (2016) mengatakan faktor pendukung implementasi pengawasan *impor* barang yang berasal dari Kantor Pabean antara lain adalah lingkungan kerja yang kondusif, sarana dan prasarana yang tersedia mendukung implementasi pengawasan, serta kerjasama yang dijalin oleh Kantor Pabean dengan pihak/ instansi lain. Faktor pendukung implementasi pengawasan *ekspor impor* barang yang berasal dari masyarakat adalah adanya informasi terkait indikasi pelanggaran di bidang kepabeanan.

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK

3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

3.2.1 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kuliah kerja praktek (**KKP**) penulis dimulai pada tanggal 31 Agustus 2021 – 12 November 2021 dilakukan secara Daring via Zoom/Gmeet. Dilanjutkan pada tanggal 15 November 2021 – 31 Maret 2022 di Paxel Home Depok. Untuk kegiatan penulis di PT Paxel Algorita Unggul, waktu kerja mulai dari hari Senin sampai dengan hari Jumat. Waktu jam masuk pukul 09.00 WIB sampai dengan waktu pulang pukul 17.00 WIB.

3.2.2 Tempat Pelaksanaan

Tempat melaksanakan kuliah kerja praktek penulis yaitu di PT Paxel Algorita Unggul. Lebih tepatnya Paxel Home Depok yang berlokasi Jalan Raya Kalimulya, Kec. Cilodong, Kota Depok, Prov. Jawa Barat, Kode Pos 16431.

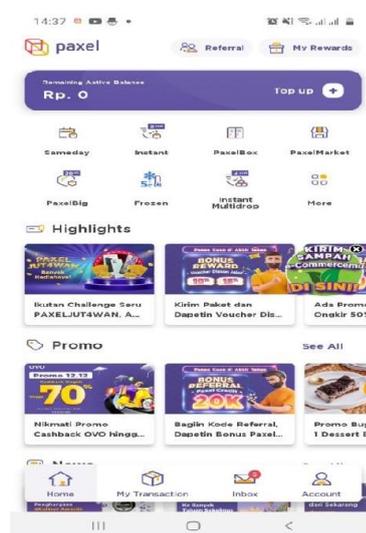
3.2. Gambaran Umum Perusahaan

PT Paxel Algorita Unggul (“**PAXEL**”) adalah perseroan yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia. PAXEL adalah perusahaan kurir dengan izin penyelenggaraan Pos dan berbasis aplikasi yang telah terdaftar dan mendapatkan izin dari Kementerian Informasi dan Informatika Republik Indonesia.

“*Barang/Paket*” adalah barang, surat, dokumen dan beberapa jenis

barang yang dapat diantarkan oleh PAXEL sesuai dengan S&K ini dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. “Penerima” adalah pihak yang tercatat untuk menerima Barang/Paket. “Hero” adalah kurir atau mitra PAXEL yang bertugas melakukan proses pengiriman Barang/Paket.

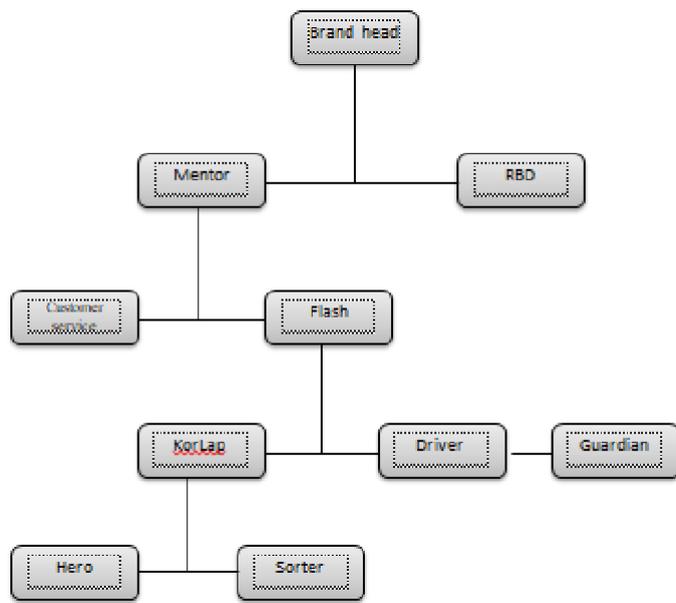
Paxel merupakan perusahaan pengiriman yang berfokus ada pengiriman last-mile. Produk Paxel mengintegrasikan layanan pengiriman dan jaringan smart locker dengan layanan SameDay, NextDay, Instant, PaxelBox, PaxelMarket dan PaxelBig.



Gambar 1. Menu dalam Aplikasi Paxel (Sumber: Aplikasi Paxel)

Berikut adalah menu utama dalam aplikasi Paxel yang terdapat beberapa menu untuk pengiriman menggunakan jasa Paxel, yaitu : *SameDay*, *NextDay*, *Instand*, *PaxelBox*, *PaxelMarket*, *PaxelBig*, *frozen*, dll.

Struktur organisasi dalam sebuah perusahaan dapat membagi tugas karyawan untuk melakukan sebuah aktivitas kerjaan supaya tidak terjadinya bentrok dan lebih teratur. Berikut adalah struktur organisasi di Paxel Home Depok, Sebagai berikut:



Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi Paxel Home Depok (Sumber: Paxel Home Depok)

Keterangan:

Brand head	: Chandra Suci Hardiyana
Mentor	: Dimas Arif N
RBD	: (kosong)
Customer Service	: Windy Trihapsari, Agam Sutrisno
Flash	: Reza Pahlevi, Muhammad Mahmud, Wondes Pangestu, Kristianto Ari, Alfian Adi Sukma
Driver	: Eko Arik, Mario Anjano
Guardian	: Sutrisno
Korlap & Hero	: berada di lokasi Paxel Point Dimana Paxel Point. Paxel Point adalah arae cabang kecil.

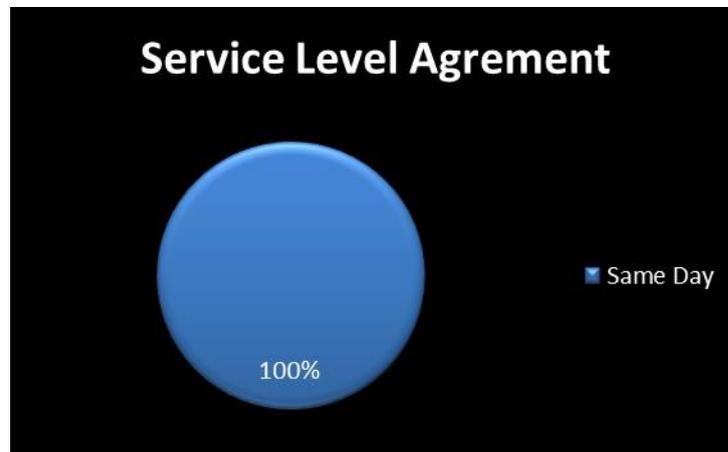
3.3.1. Service Level Agreement

Berikut tingkat kepuasan pelanggan pada bulan November 2021, yaitu:



Gambar 3. Service Level Agreement (Sumber: Home Depok)

Gambar diatas merupakan Service Level Agreement atau tingkat kepuasan pelanggan pada bulan November 2021 untuk pengiriman Next Day mencapai 100%.



Gambar 4. Service Level Agreement bulan Nov 2021 (Sumber: Home Depok)

Gambar diatas merupakan Service Level Agreement atau tingkat kepuasan pelanggan pada bulan November 2021 untuk pengiriman Same Day mencapai 100%.

3.3.2. Time Slot

Waktu layanan di PT Paxel Algorita Unggul ada 2(dua) SameDay Service dan NextDay Service yaitu, sebagai berikut:

a. SameDay Service

Table 1. SameDay Service (Sumber: Paxel Home Depok)

Row Labels	Count of shipment_code	
10.00:12.00	1	NextDay
10.00:14.00	4234	
12.00:14.00	29	
14.00:16.00	1923	
16.00:18.00	3284	
18.00:20.00	20	SameDay
18.00:22.00	4397	
20.00:22.00	6	
Grand Total	13894	

Tabel diatas merupakan banyaknya pengiriman yang dilakukan

pada jam operasional Paxel dalam 1 bulan mencapai 13894 pengiriman baik itu pengiriman dalam dan luar kota dan pengiriman SameDay & NextDay.

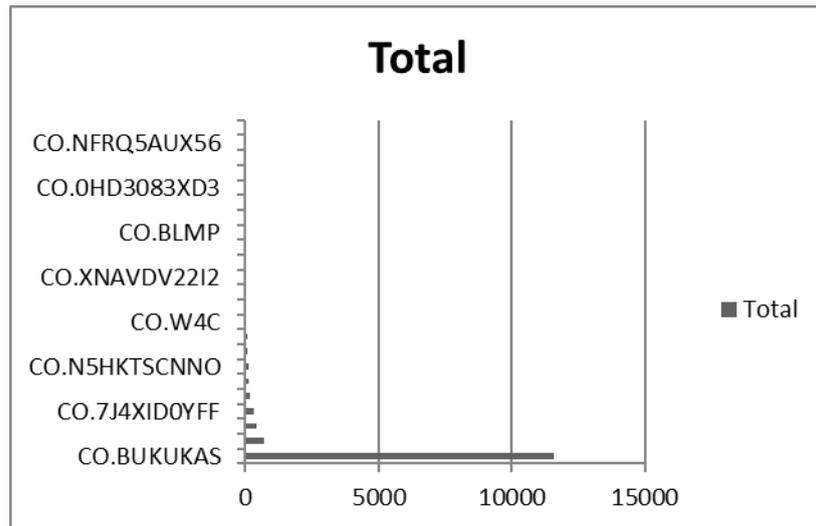
b. Top Corporate

Berikut daftar Top Corporate yang ada di Paxel Home Depok, yaitu:

Table 2. Daftar Top Corporate yang Ada di Paxel Home Depok

Row Labels	Count of shipment _code
CO.BUKUKAS	11604
TPXL	705
CO.WARPINNEW	408
CO.7J4XID0YFF	298
CO.JDIDFRESH_DPK	171
CO.WALLS_DPK	150
CO.N5HKTSCNNO	136
GKP	93
CO.AICE_DPK	57
CO.W4C	51
SWFT	41
CO.1RLOVEHXA3	35
CO.XNAVDV22I2	28
CO.PMARKET	26
CO.WHY	24
CO.BLMP	21
CO.BBR030XRUS	10
SELY	9
CO.0HD3083XD3	9
CO.MODETEKIDEC	7
CO.NFRQ5AUX56	4
CO.SHIPPINDO	1
Grand Total	13894

Dan berikut grafik dari Top Corporate yang ada di Paxel Home Depok, yaitu:



Gambar 5. Grafik Top Corporate di Paxel Home

Tabel dan gambar diatas merupakan banyaknya proses pengiriman untuk produk corporate pada Paxel Home Depok Dalam 1 bulan untuk produk dengan pengiriman tertinggi yaitu CO.BUKUKAS. Dan untuk produk corporate yang mempunyai penyimpanan untuk di Paxel Home Depok yaitu produk CO,WALLS_DPK dan CO.AICE_DPK.

3.3. Uraian Kegiatan yang dilakukan selama KKP

Uraian kegiatan selama kuliah kerja praktek di PT Paxel Algorita Unggul sesuai Kompetensi yang telah ditetapkan oleh kampus yaitu dimulai pada tanggal 31 Agustus 2021 – 12 November 2021 dilakukan secara Daring via Zoom/Gmeet. Dilanjutkan pada tanggal 15 November 2021 – 31 Maret 2022 di PT Paxel Home Depok, sebagai berikut:

Table 7. Matrik Kegiatan Bulan Desember 2021

		Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKP PT Paxel Algorita																																
No	Kegiatan/Unit Kerja	Desember																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	Organisasi Perusahaan																																	
2	K3																																	
3	Supply Chain																																	
4	Packaging																																	
5	Purchasing																																	
6	Receiving																																	
7	Inventory																																	
8	Penyortiran Barang																																	
9	Material Handling																																	
10	Teknologi Informasi Logistik																																	
11	Distribusi transportasi																																	
12	WebMinar																																	

Pada bulan Desember, kegiatan yang dilakukan yaitu mempelajari dan melakukan proses pengolahan dan pendistribusian es cream Walls & Aice ke wilayah Depok dan sekitarnya. dan juga pada pertengahan bulan akan dilakukan Stock Opname barang yang ada di Paxel Home Depok tergantung jadwal yang ditentukan oleh pihak Control Tower Corporate.

Table 8. Matrik Kegiatan Bulan Januari 2022

		Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKP PT Paxel Algorita																																
No	Kegiatan/Unit Kerja	Januari																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Organisasi Perusahaan																																	
2	K3																																	
3	Supply Chain																																	
4	Packaging																																	
5	Purchasing																																	
6	Receiving																																	
7	Inventory																																	
8	Penyortiran Barang																																	
9	Material Handling																																	
10	Teknologi Informasi Logistik																																	
11	Distribusi transportasi																																	
12	WebMinar																																	

Pada bulan Januari, kegiatan yang dilakukan hampir sama dengan bulan Desember. akan tetapi pada bulan Januari penulis lebih diberikan ruang untuk melakukan kegiatan dan sekaligus diberi tanggung jawab untuk satu produk stock point untuk di proses. Dan juga ada WebMinar Series yang dilakukan setiap akhir bulan membahas mengenai “Fitting In Your Dream Job” selama 3 bulan.

Table 9. Matrik Kegiatan Bulan Februari 2022

Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKP PT Paxel Algorita																													
No	Kegiatan/Unit Kerja	Februari																											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	Organisasi Perusahaan																												
2	K3																												
3	Supply Chain																												
4	Packaging																												
5	Purchasing																												
6	Receiving																												
7	Inventory																												
8	Penyortiran Barang																												
9	Material Handling																												
10	Teknologi Informasi Logistik																												
11	Distribusi transportasi																												
12	WebMinar																												

Pada bulan Februari, kegiatan yang dilakukan penulis yaitu kegiatan yang serupa pada bulan sebelumnya dan ditambah dengan WebMinar Series yang dilakukan setiap akhir bulan membahas mengenai “Fitting In Your Dream Job” selama 3 bulan.

Table 10. Matrik Kegiatan Bulan Maret 2022

Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKP PT Paxel Algorita																																
No	Kegiatan/Unit Kerja	Maret																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Organisasi Perusahaan																															
2	K3																															
3	Supply Chain																															
4	Packaging																															
5	Purchasing																															
6	Receiving																															
7	Inventory																															
8	Penyortiran Barang																															
9	Material Handling																															
10	Teknologi Informasi Logistik																															
11	Distribusi transportasi																															
12	WebMinar																															

Pada bulan Maret, kegiatan yang dilakukan penulis yaitu lebih difokuskan dalam pembuatan laporan magang dan mencari referensi judul dan bahan untuk tugas khusus. akan tetapi masih tetap untuk melakukan kegiatan magang seperti bulan-bulan sebelumnya. Dan juga ada WebMinar Series yang dilakukan setiap akhir bulan membahas mengenai “Fitting In Your Dream Job” selama 3 bulan.

Table 11. Keterangan Matrik

No	Keterangan	Warna
1	Online	
2	Praktek	
3	Libur	
4	Izin	
5	Sakit	
6	Alpa	

Tabel Diatas adalah keterangan dari warna-warna pada table matrik. Digunakan agar mempermudah penulis dan pembaca dalam memahami warna pada table matrik diatas.

3.3.2 Kesehatan Keselamatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja secara umum yaitu merupakan instrument yang memproteksi karyawan, perusahaan dari bahaya kecelakaan kerja. Keselamatan dan kerja merupakan upaya perlindungan dari karyawan agar selalu dalam keadaan sehat dan selamat selama di tempat kerja. Kegiatan K3 dilaksanakan pada saat pengenalan lingkungan kerja secara offline yaitu pada tanggal 15 November 2021.

Pada PT Poxel Algorita Unggul dalam penerapan K3 sudah baik seperti kegiatan didalam perusahaan di lingkungan masyarakat. Berikut alat K3 yang ada di PT Poxel Algorita Unggul seperti :

a. Helm Keselamatan (*Safety Helmet*)

Helm Keselamatan (*Safety Helmet*) berguna dalam melindungi kepala dari benturan pada kecelakaan kerja. Helm Keselamatan (*Safety Helmet*) digunakan untuk melindungi kurir dari segala

macam bahaya di jalan raya sehingga mengakibatkan cedera serius di bagian kepala tenaga kerja dengan menggunakan helm ini kurir dapat meminimalisir resiko yang ada.



Gambar 6. Helm Hero (sumber : Paxel Home Depok)

b. Jaket

Jaket merupakan alat pelindung diri bagi para pekerja agar menjaga keselamatan mereka saat bekerja. Demi menghindari hal yang tak di inginkan terjadi seperti kecelakaan saat bekerja, tentu jaket ini bisa di bilang alat pelindung diri (APD) yang sangat diperlukan untuk menjamin keselamatan kerja.



Gambar 7. Jaket Paxel (Sumber: Paxel Home Depok)

c. Kotak Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)

P3K bertujuan untuk memberikan perawatan darurat dan dukungan pada orang yang mengalami cedera atau luka serta mencegah komplikasi lebih lanjut. Oleh karena itu kotak P3K sangat di perlukan.



Gambar 8. Kotak P3K (Sumber: Paxel Home Depok)

d. APAR

APAR adalah alat yang digunakan untuk memadamkan api atau mengendalikan kebakaran kecil. Alat ini juga merupakan peralatan wajib yang harus ada di setiap perusahaan dalam mencegah terjadinya kebakaran yang lebih besar.



Gambar 9. APAR (Sumber: Paxel Home Depok)

3.3.3 Supply Chain

Supply Chain dilaksanakan setiap melakukan proses magang secara offline meliputi produk masuk sampai produk tersebut di distribusikan kembali.

Supply chain pada Paxel Home Depok meliputi ada 2 proses alur *supply chain*, yaitu proses yang dilakukan melalui aplikasi Paxel dan proses yang dilakukan untuk produk Walls, Sebagai berikut:

- a. Proses yang dilakukan melalui aplikasi Paxel Yaitu ada beberapa model operasi yang dilakukan oleh Paxel yaitu:



Gambar 10. Model Operasional Paxel (Sumber: Power Point)

Gambar diatas merupakan model transportasi yang ada dipaxel untuk pengiriman reguler dalam kota via loker.

b. Proses yang dilakukan untuk Produk Walls

- Order masuk akan ada di Gsheet order Walls/Cek Stock pesanan.
- Membuat Nomor resi pengiriman (Awb) dengan bulk upload.
- Packaging pesanan dan penempelan no resi pengiriman.
- Konfirmasi penerima bahwa kiriman akan segera di kirim.
- Serah terima dengan hero (kurir) untuk segera melakukan proses pengiriman

3.3.4 Packing

Proses packing di PT Paxel Algoritma Unggul dilakukan setiap ada order dari produk Corporate yaitu escream Walls & Aice. Dan berikut proses packing yang telah saya pelajari ada 3(tiga) tipe packing yaitu, sebagai berikut :

a) Packing untuk produk Corporate

- Gunakan box/dus dengan material yang aman dan kuat.
- Masukkan es cream dan dry ice ke dalam kardus.
- Kemudian kardus di tutup dengan lakban.
- Dan beri No.AWB(nomor resi) dan stiker es cream dan diberi wrapping pada kardus agar kardus tidak basah apabila hujan.
- Simpan didalam freezer sementara apabila belum di kirim.

b) Packing untuk produk Fragile

- Gunakan box/dus dengan material yang aman dan kuat.
- Gunakan tambahan bubble wrap di dalam box/dus untuk menjaga paket aman
- Pastikan box/dus terisi penuh dan tidak ada ruangan hampa agar dapat menahannya dari guncangan, biasa menggunakan tambahan bubble wrap/kertas untuk mengisi ruangan antara barang dengan sisi dalam box/dus.
- Laporkan paket sebagai item fragile di dalam aplikasi Paxel.

c) Packing untuk produk Frozen Food

- Gunakan plastic berlapis untuk mencegah kebocoran air atau ice gel untuk menjaga suhu produk frozen food saat proses pengiriman.
- Gunakan box/dus dengan material yang aman dan kuat.
- Pastikan box/dus terisi penuh tidak ada ruang hampa agar

dapat menahannya dari guncangan, bisa menggunakan tambahan bubble wrap/kertas untuk mengisi ruang antara barang dengan sisi dalam box/dus.

- Jika produk memiliki bumbu, gunakan bumbu kering atau kurangi kadar air pada bumbu, lalu kemas menggunakan kemasan terpisah dan aman dari kebocoran.
- Laporkan paket sebagai item frozen food di dalam aplikasi paxel.
- Selama proses pengiriman, sudah dipastikan paket akan terus bergerak. Packaging yang baik akan membuat frozen food kamu menjadi lebih aman.

d) Packing untuk Produk Sayur & Buah

- Gunakan box/dus dengan material yang aman dan kuat sebagai lapisan luar tambahan wadah makanan/kue kering
- Pastikan box/dus terisi penuh tidak ada ruang hampa agar dapat menahannya dari goncangan perjalanan, bisa menggunakan tambahan bubble wrap/kertas untuk mengisi ruangan antara barang dengan sisi dalam box/dus.
- Laporkan paket sebagai item makanan tahan lama/makanan mudah rusak di dalam aplikasi Paxel.
- Selama proses pengiriman, sudah dipastikan paket akan terus bergerak. packaging yang baik akan membuat makanan atau kue kering di dalam wadah menjadi lebih aman.

3.3.5 Purchasing & Receiving

a. Purchasing

Pada Paxel Home Depok purchasing dilakukan dengan cara meminta apa saja barang yang dibutuhkan kepada pihak yang bertanggung jawab atas semua fasilitas yang diperlukan pada Paxel Home Depok.

Lain halnya dengan proses purchasing pada produk corporate seperti es cream Aice & Walls purchasing yang dilakukan dengan cara melihat dilihat jumlah stok yang ada pada pada platform Gsheet/Jubelio. Apabila stok telah menipis atau kosong maka akan dilakukan pengiriman barang ke Paxel Home Depok dalam waktu dekat.

b. Receiving

Dan untuk receiving atau penerimaan pada Paxel Home Depok hampir sama dengan apa yang dilakukan oleh Paxel Home lainnya yaitu yang bertanggungjawab atas barang yang masuk ke Paxel Home Depok adalah Guardian untuk barang yang menyangkut dengan fasilitas perusahaan.

Lain halnya untuk proses Receiving pada produk Corporate seperti Aice & Walls yang bertanggung jawab atas penerimaan produk tersebut adalah Admin Stock Point pada Paxel Home Depok.

3.3.6 Inventory

Inventory atau persediaan yang pada Paxel Home Depok berupa

ruang penyimpanan es cream Aice & Walls terdapat 2 freezer Aice, 2 freezer Walls, 2 loker penyimpanan hammpers/hadiah event dari es cream tersebut dan 1 freezer regular untuk penyimpanan sementara produk es cream yang siap kirim ke pelanggan atau customer.

3.3.7 Warehouse & Material Handling

Warehouse atau yang dikenal dengan gudang pada Paxel Home Depok ini bersifat sebagai gudang sementara, hal ini terkhusus pada bagian stockpoint karena di stockpoint terdapat beberapa barang *Corporate*. Oleh sebab itu stock point dijadikan sebagai gudang sementara untuk menyimpan barang corporate tersebut. Untuk waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari pada saat masuk magang dikarenakan untuk produk Corporate selalu ada proses keluar masuknya produk Corporate.

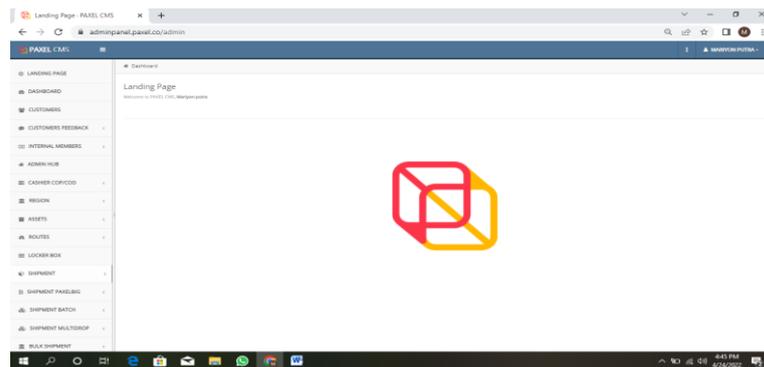
sedangkan untuk *material handling* pada Paxel Home Depok ini tidak banyak, hal ini dikarenakan perusahaan bergerak di bidang pendistribusian barang atau ekspedisi. Oleh sebab itu kurangnya penggunaan *material handling* sebagaimana yang di jumpai di perusahaan besar lainnya. *Material handling* yang tersedia di perusahaan ini diantaranya yaitu berupa keranjang dorong yang digunakan untuk memindahkan barang/paket kiriman *customer* dari mobil angkutan ke lokasi penyortiran. Selain itu adanya tas sandang yang biasa digunakan oleh hero/kurir dalam pendistribusian barang/paket ke *customer*.

3.3.8 Teknologi Informasi Logistik

Pada teknologi informasi logistik dilaksanakan setiap hari selalu dilakukan update untuk memastikan status pengiriman dan proses pengiriman tetap berjalan dengan lancar. Dan teknologi informasi logistik yang sering digunakan pada Paxel Home Depok yaitu, sebagai berikut :

a. Paxel CMS

Paxel CMS berupa platform dari paxel itu sendiri yang digunakan sebagai alat digital untuk memproses orderan dari dilakukannya pembuatan orderan sampai barang tersebut drop off ke pelanggan.



Gambar.12 menu utama pada Paxel CMS

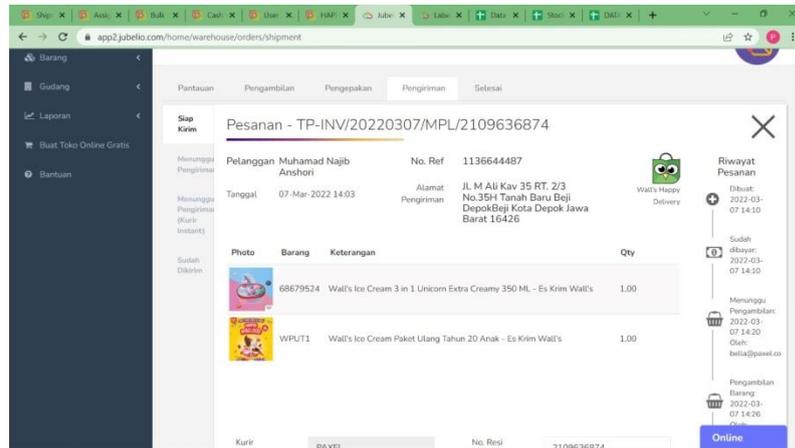
b. Google Sheet

Google sheet atau sering disingkat Gsheet pada PT Paxel Gsheet sering digunakan sebagai platform untuk merekap data keseluruhan selama 1 bulan pada setiap Paxel Home Depok sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja pada bulan berikutnya.

Google Sheet ini juga pernah digunakan sebagai pengolahan stock dan melihat orderan untuk produk Corporate sebelum menggunakan platform jubelio.

c. Jubelio

Jubelio adalah sebuah platform digital yang bekerjasama dengan PT Poxel Algoritma Unggul untuk mengatur stock penyimpanan pada es cream Walls.



Gambar.13 menu utama pada jubelio

3.3.9 Distribusi dan Transportasi

a. Distribusi

Proses distribusi pada PT Poxel Algoritma Unggul sedikit berbeda dengan perusahaan ekspedisi lainya yaitu untuk model operasional pengirimannya berupa empat model sesuai dengan pada Gambar.11 Model Operasional Poxel

b. Transportasi

Transportasi adalah sebuah kendaraan yang sering dipakai kurir untuk melakukan penjemputan barang (*pickup*) ataupun pengantaran barang. berupa kendaraan transportasi darat dan udara, sebagai berikut :

- Transportasi darat

Untuk transportasi darat sering digunakan untuk proses pendistribusian barang dalam kota dan jabodetabek dan sekitarnya. untuk jenis transportasi yang digunakan yaitu mobil paxel, mobil Bluebird dan motor.

- Transportasi Udara

Untuk transportasi udara digunakan untuk angkutan luar kota dan luar jabodetabek dan sekitarnya. dan untuk moda transportasi yang digunakan yaitu pesawat terbang.

BAB IV

TUGAS AKHIR

4.1 Latar Belakang

Dalam proses perkembangan teknologi dan kemajuan ekonomi yang begitu cepat mengacu pada pertumbuhan segala sesuatu yang dilakukan secara online atau digital. Membuat banyak perusahaan jasa pengiriman sangat laris di pasaran dengan tingkat perdagangan digital yang melonjak tinggi dan ditambah dampak pandemi yang membuat perdagangan online menjadi sangat menguntungkan. Tidak hanya menguntungkan bagi perusahaan jasa pengiriman akan tetapi juga membuat perusahaan harus selalu melakukan inovasi dan pembaharuan untuk menjaga kestabilan perusahaan.

Dalam proses kegiatan logistik di PT Paxel Algorita Unggul terutama di Paxel Home Depok bagian Admin Stock Point pada produk Walls terdapat persediaan produk yang melimpah mengakibatkan lebih dari kapasitas *freezer* yang mengakibatkan beberapa es cream mencair sebelum dilakukan pengiriman barang ke customer.

Analisis FSN (*Fast, Slow dan Non-moving*) merupakan suatu metode untuk klasifikasi item berdasarkan pergerakan penggunaannya. Klasifikasi item dalam FSN analisis dibagi kedalam tiga kategori, yaitu F (*Fast Moving Item*), S (*Slow Moving Item*) dan N (*Non-Moving Item*). FSN analisis bertujuan dalam mengelompokkan barang yang berdasarkan atas pergerakan barang tersebut.

Dalam proses inbound admin stock point tidak melakukan sistem *Purchase Order* (PO) dikarenakan yang melakukan PO adalah staff Control

Tower Corporate kepada pihak walls. apabila dari pihak Control Tower Corporate mau melakukan Inbound apabila stock pada Gsheet/jubelio telah kosong, maka baru akan dilakukan pembuatan PO untuk dilakukan Inbound dan tidak melihat dari berapa banyak permintaan pelanggan untuk tiap produk.

Untuk mempermudah proses pengiriman produk ke pelanggan dilakukanlah analisis FSN pada produk. Untuk produk kategori *Fast* lebih diutamakan untuk dilakukan Inbound, untuk kategori *Slow* akan dilakukan Inbound apabila produk telah kosong, untuk kategori *Non-Moving* dilakukan Inbound apabila ada orderan dari pelanggan/customer untuk produk tersebut.

Pentingnya dilakukan analisis ini untuk mengurangi keterlambatan pengiriman kepada pelanggan ataupun penumpukkan produk dan untuk mempermudah dalam proses penyimpanan pada *freezer*. Maka dengan itu penulis mengambil judul **ANALISIS KAPASITAS PENYIMPANAN PADA FREEZER WALLS MENGGUNAKAN METODE FSN DI PAXEL HOME DEPOK.**

4.2 Rumusan Masalah

1. Ada berapa banyak produk yang termasuk ke dalam kategori F, S, dan N ?
2. Produk apa yang lebih diutamakan dalam penyimpanan di *freezer* yang ada di Paxel Home Depok ?
3. Bagaimana usulan yang akan dilakukan pada saat proses *Inbound* Walls setelah dilakukan perhitungan menggunakan metode FSN ?

4.3 Kajian Teori

Persediaan adalah jumlah produk yang dimiliki perusahaan yang tersedia untuk dibeli. kumpulan barang ini pada akhirnya akan dijual kepada pelanggan untuk mendapatkan keuntungan.

Hal ini membuat persediaan dilaporkan sebagai aset lancar di neraca perusahaan. namun, perlu di ingat bahwa menyimpan persediaan untuk waktu yang lama belum tentu merupakan hal yang baik. ini dikarenakan dapat membayar biaya penyimpanan dan produk berpotensi menjadi usang.

berikut merupakan beberapa penjelasan persediaan dari pada ahli, sebagai berikut :

a. Menurut M. Hudori dkk (2017)

Persediaan merupakan hal yang penting dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan. tanpa adanya persediaan, kegiatan operasional perusahaan akan terhambat, hal ini menyebabkan tidak tercapainya target yang diinginkan perusahaan.

b. Menurut Indrajit & Djokopranoto (2003)

Persediaan adalah barang-barang yang biasanya dapat dijumpai digudang tertutup, lapangan, gudang terbuka, atau tempat-tempat penyimpanan lain baik berupa bahan baku, barang setengah jadi, barang jadi, barang-barang untuk keperluan operasi atau barang untuk keperluan suatu proyek.

Berikut merupakan penjelasan mengenai analisis FSN berdasarkan Turnover ratio :

FSN *Analysis* merupakan analisis yang mengklasifikasikan material ke dalam 3 kategori berdasarkan laju konsumsi material. Pada FSN *Analysis*, material dikategorikan menjadi *Fast Moving*, *Slow Moving*, dan *Non Moving Item*. Berdasarkan frekuensi transaksi (Devarajan dan Jayamohan, 2015). Pada umumnya produk yang tergolong sebagai *fast moving* pada suatu usaha retail adalah air mineral dalam kemasan dan mi instan sedangkan *slow moving item* merupakan *item* yang laju konsumsinya lambat seperti sabun cuci dan makanan ringan. Salah satu permasalahan yang sering ditemui dalam suatu industri yaitu tidak semua *item* dibutuhkan dalam jumlah yang sama, akan selalu terdapat sekumpulan *item* yang dibutuhkan dalam jumlah yang banyak sedangkan di sisi lain akan selalu terdapat sekumpulan *item* yang jarang dibutuhkan atau bahkan tidak terdapat permintaan selama beberapa waktu yang lama. FSN *Analysis* bermanfaat untuk mengidentifikasi dan mengatasi barang usang (barang tidak laku). Pada umumnya, analisis ini dapat digunakan untuk membantu dalam pengaturan *stock* toko, distribusi dan membantu menentukan metode untuk penanganan *item* tersebut.

Klasifikasi material berdasarkan gerakannya yaitu Fast Moving, Slow Moving dan Non-Moving. Dengan melakukan analisis FSN bahan dapat diklasifikasikan berdasarkan pergerakannya dari persediaan untuk periode tertentu. *item* diklasifikasikan berdasarkan konsumsi dan rata-rata tinggal di persediaan. Semakin tinggi sistem dalam inventory semakin lambat pergerakan material.

Analisis FSN merupakan suatu metode untuk mengklasifikasikan *item* berdasarkan pergerakan penggunaannya. Klasifikasi *item* dalam FSN Analisis

dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu F (*Fast Moving Item*), S (*Slow Moving Item*) dan N (*Non-Moving Item*) (Parm Vart, 2014 : 175). FSN analisis bertujuan dalam pengelompokkan barang tersebut. Barang yang dikategorikan ke dalam barang yang bernilai rendah dan bernilai tinggi akan di klasifikasikan berdasarkan *Consumption Rate* (tingkat konsumsi barang). 70% dari kumulatif *Consumption Rate* masuk ke dalam kelas F, 20% dari kumulatif *Consumption Rate* termasuk ke dalam kelas S dan 10% kumulatif *Consumption Rate* termasuk kedalam kelas N. Analisis ini dilakukan untuk jangka waktu keungan tertentu atau untuk berbagai tanggal yang ditentukan oleh pengguna.

4.4 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan data

Berikut adalah data order produk Walls pada Paxel Home Depok di bulan November 2021 sampai Februari 2022.

Dimana untuk masing-masing bulan terdapat SKU (Stock Keeping Unit) atau barcode yang dapat dipindai, paling sering terlihat dicetak pada label produk tersebut, nama produk dan jumlah order produk.

Table 11. Data Order Walls November 2021 Sampai Februari 2022

No	Nama Produk	SKU	Data Order
1	PADDLE POP RAINBOW POWER NEW	67839138	3734
2	POPULAIRE CHOCOLATE RL	67692349	2417
3	WALLS FEAST VANILLA TIM INDO	68270975	2235
4	POPULAIRE STRAWBERRY RL	67692348	1311
5	WALLS FEAST CHOCO TIM INDO	68270959	1252
6	PADDLE POP CHOCO LAVA	67644626	816
7	PADDLE POP MINION CUP 90ML	68206172	404
8	ICE PACK	-	342

9	MAGNUM DOUBLE CHOCOLATE SEA	67889755	280
10	CORNETTO DISC SILVERQUEEN	67720820	245
11	CORNETTO DISC OREO R1	67539032	231
12	MAGNUM ALMOND AMBER	67372742	198
13	CORNETTO MINI OREO 12X28ML	-	178
14	MAGNUM CLASSIC AMBER	67372664	169
15	WALLS OREO VANILLA CUP 90ML	68351443	178
16	PADDLE POP MOCHI STRAW VAN 50X45ML	-	169
17	CORNETTO DISC CHOC GLEE R1	67539034	129
18	SELECTION COOKIE&CREAM OREO NEW 8X410ML	67008359	99
19	VIENNETTA VAN CHOCO SEA 6X800ML	68163824	101
20	MAGNUM MINI CL&AL&WA AMBER 6X	67634832	85
21	WALLS BLAST CHOCO CHEESY 36x70ML	-	75
22	WALLS UNICORN 3in1 350ML	-	69
23	CORNETTO BROWN SUGAR BOBA	68461585	69
24	WALLS NEOPOLITANA 3in1 350ML	68479918	70
25	SELECTION STRAWBERRY CHEESECAKE 8X410ML	68114440	64
26	CORNETTO MINI DISC CH TRM GLEE	21037766	48
27	CORNETTO MINI UNICORN	68174288	42
28	WALLS AVOCADO MOCHA 12X350ML	67960943	33
29	WALLS FEAST DOUBLE VANILLA	67741556	27
30	MAGNUM WHITE ALMOND AMBER	67372707	9
31	PADDLE POP BANANA BOAT PRO 42ML (45G)	-	0
32	PADDLEPOP SHAKYSHAKE BLY	67647722	0
33	SELECTION BLACKFOREST 8X410ML	68415535	0
34	WALL'S STK AD CORN EXP	67771097	0
35	WALLS BROWNIE AVOCADO	-	0
36	CORNETTO LOVE DAIFUKU	68166022	0
37	WALLS CUP KOPI NEGERI	68224140	0
38	WALLS SOLERO FRUIT MANGGA	-	0
39	WALLS SOLERO TRIO 12X350ML	-	0
40	PADDLE POP DORAEMON	-	0
41	WALLS FEAST WICH CHOC&VAN RL	-	0
42	MAGNUM MINI ALMOND	-	0
43	WALLS NEOPOLITANA 3in1 750ML	-	0
			15079

Sumber : Gsheet Paxel Home Depok

Pada tabel di atas dalam proses pengambilan data penulis mengambil data dari Gsheet dan Jubelio Walls yang digunakan untuk melihat data order yang masuk tiap harinya. yang telah di terima oleh customer dalam 4 bulan terakhir yaitu pada bulan NOVEMBER, DESEMBER, JANUARI dan FEBRUARI.

2. Pengolahan data

Berikut perhitungan data untuk Order rata-rata dan kategori FSN pada setiap produk Walls pada bulan November 2021 sampai bulan Februari 2022.

Table 12. Perhitungan Analisis FSN

No	Nama Produk	SKU	Data Order	Rata-rata	Data Kumulatif	Persentase	Total Persentase	Keterangan
1	PADDLE POP RAINBOW POWER NEW	67839138	3734	933.5	933.5	24.76%	70%	FAST MOVING
2	POPULAIRE CHOCOLATE RL	67692349	2417	604.25	1537.75	16.03%		
3	WALLS FEAST VANILLA TIM INDO	68270975	2235	558.75	2096.5	14.82%		
4	POPULAIRE STRAWBERRY RL	67692348	1311	327.75	2424.25	8.69%		
5	WALLS FEAST CHOCO TIM INDO	68270959	1252	313	2737.25	8.30%	90%	SLOW MOVING
6	PADDLE POP CHOCO LAVA	67644626	816	204	2941.25	5.41%		
7	PADDLE POP MINION CUP 90ML	68206172	404	101	3042.25	2.68%		
8	ICE PACK	-	342	85.5	3127.75	2.27%		
9	MAGNUM DOUBLE CHOCOLATE SEA	67889755	280	70	3197.75	1.86%		
10	CORNETTO DISC SILVERQUEEN	67720820	245	61.25	3259	1.62%		
11	CORNETTO DISC OREO R1	67539032	231	57.75	3316.75	1.53%		
12	MAGNUM ALMOND AMBER	67372742	198	49.5	3366.25	1.31%		
13	CORNETTO MINI OREO 12X28ML	-	178	44.5	3410.75	1.18%	100%	NON MOVING
14	WALLS OREO VANILLA CUP 90ML	68351443	178	44.5	3455.25	1.18%		
15	MAGNUM CLASSIC AMBER	67372664	169	42.25	3497.5	1.12%		
16	PADDLE POP MOCHI STRAW VAN 50X45ML	-	169	42.25	3539.75	1.12%		
17	CORNETTO DISC CHOC GLEE R1	67539034	129	32.25	3572	0.86%		
18	VIENNETTA VAN CHOCO SEA 6X800ML	68163824	101	25.25	3597.25	0.67%		
19	SELECTION COOKIE&CREAM OREO NEW 8X410ML	67008359	99	24.75	3622	0.66%		
20	MAGNUM MINI CL&AL&WA AMBER 6X	67634832	85	21.25	3643.25	0.56%		
21	WALLS BLAST CHOCO CHEESY 36x70ML	-	75	18.75	3662	0.50%		

22	WALLS NEOPOLITANA 3in1 350ML	68479918	70	17.5	3679.5	0.46%		
23	WALLS UNICORN 3in1 350ML	-	69	17.25	3696.75	0.46%		
24	CORNETTO BROWN SUGAR BOBA	68461585	69	17.25	3714	0.46%		
25	SELECTION STRAWBERRY CHEESECAKE 8X410ML	68114440	64	16	3730	0.42%		
26	CORNETTO MINI DISC CH TRM GLEE	21037766	48	12	3742	0.32%		
27	CORNETTO MINI UNICORN	68174288	42	10.5	3752.5	0.28%		
28	WALLS AVOCADO MOCHA 12X350ML	67960943	33	8.25	3760.75	0.22%		
29	WALLS FEAST DOUBLE VANILLA	67741556	27	6.75	3767.5	0.18%		
30	MAGNUM WHITE ALMOND AMBER	67372707	9	2.25	3769.75	0.06%		
31	PADDLE POP BANANA BOAT PRO 42ML (45G)	-	0	0	3769.75	0.00%		
32	PADDLEPOP SHAKYSHAKE BLY	67647722	0	0	3769.75	0.00%		
33	SELECTION BLACKFOREST 8X410ML	68415535	0	0	3769.75	0.00%		
34	WALL'S STK AD CORN EXP	67771097	0	0	3769.75	0.00%		
35	WALLS BROWNIE AVOCADO	-	0	0	3769.75	0.00%		
36	CORNETTO LOVE DAIFUKU	68166022	0	0	3769.75	0.00%		
37	WALLS CUP KOPI NEGERI	68224140	0	0	3769.75	0.00%		
38	WALLS SOLERO FRUIT MANGGA	-	0	0	3769.75	0.00%		
39	WALLS SOLERO TRIO 12X350ML	-	0	0	3769.75	0.00%		
40	PADDLE POP DORAEMON	-	0	0	3769.75	0.00%		
41	WALLS FEAST WICH CHOC&VAN RL	-	0	0	3769.75	0.00%		
42	MAGNUM MINI ALMOND	-	0	0	3769.75	0.00%		
43	WALLS NEOPOLITANA 3in1 750ML	-	0	0	3769.75	0.00%		
			15079	3769.75				

Sebagai contoh, berikut adalah perhitungan nilai rata-rata konsumsi barang pada produk PADDLE POP RAINBOW POWER NEW

$$\text{Consumption Rate} = \frac{\text{Total Issue Quantity}}{\text{Total Periode Duration}}$$

$$\text{Consumption Rate} = \frac{3734}{4}$$

$$\text{Consumption Rate} = 933,5$$

Nilai dari data order rata-rata menunjukkan intensitas barang di *freezer*. seberapa sering barang keluar *freezer*. Setelah didapatkan rata-rata order selanjutnya menentukan kategori *Fast moving*, *Slow moving*, dan *Non Moving*.

Berikut adalah perhitungan persentase berdasarkan data kumulatif pada kategori F,S dan N :

- a. F didapat dari produk Walls pada bulan November 2021 – Februari 2022,

$$\text{Persentase} = \frac{\text{data konsumsi}}{\text{Total rata – rata}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{2424.25}{3769.75} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 64.308\%$$

- b. S didapat dari produk Walls pada bulan November 2021 – Februari 2022,

$$\text{Persentase} = \frac{\text{data konsumsi}}{\text{Total rata – rata}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{3366.25}{3769.75} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 89,296\%$$

- c. N didapat dari produk Walls pada bulan November 2021 – Februari 2022,

$$\text{Persentase} = \frac{\text{data konsumsi}}{\text{Total rata-rata}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{3769.75}{3769.75} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 100\%$$

Persentase kumulatif F,S dan N sebagai patokan dari klasifikasi F,S dan N. dimana persentase kumulatif adalah sebagai acuan batas dari maksimal nilai kumulatif untuk mendapatkan kategori F,S dan N

Proses dilakukannya inbound berdasarkan dengan data klasifikasi F,S dan N. Kategori F lebih diutamakan untuk inbound supaya tidak terjadinya keterlambatan pengiriman terhadap produk yang sangat laris di pasaran, terdapat 4 produk dalam kategori *Fast Moving*, Kategori S dilakukan Inbound apabila stock pada freezer telah habis barulah dilakukan Inbound dengan jangka waktu Inbound 3-4 hari, terdapat 9 produk dalam kategori *Slow Moving*, Kategori N dilakukan Inbound apabila adanya permintaan pelanggan terhadap produk tersebut barulah dilakukan Inbound dengan jangka waktu 2-3 hari, terdapat 49 produk dalam kategori *Non Moving*.

4.5. Hasil Pembahasan

- a. Produk apa saja yang termasuk dalam kategori F, S dan N

Berdasarkan data pada tabel di atas terlihat bahwa terdapat sebanyak 4 produk Walls dalam kategori *Fast*, 9 produk Walls dalam kategori *Slow*, dan 49 produk Walls dalam kategori *Non-Moving*. Kategori FSN pada produk Walls didapatkan dengan kategori Fast 70% dari total rata-rata order Produk, 20% dari total rata-rata order produk dan *Non-Moving* 10% dari total rata-rata produk

- b. Produk yang lebih diutamakan dalam penyimpanan pada *freezer*

Proses penyimpanan es cream Walls diklasifikasikan berdasarkan dengan analisis FSN, untuk produk kategori F lebih diutamakan untuk dilakukan Inbound mengingat permintaan pelanggan sangat besar terhadap produk PADDLE POP RAINBOW POWER NEW POPULAIRE CHOCOLATE RL WALLS FEAST VANILLA TIM INDO POPULAIRE STRAWBERRY R yang bertujuan agar tidak terjadinya kekosongan untuk Produk tersebut.

- c. Usulan yang akan dilakukan pada saat proses *Inbound* Walls

Untuk kategori F lebih dilakukan Inbound, mengingat banyaknya permintaan pelanggan terhadap produk tersebut. Agar tidak terjadinya kekosongan pada saat adanya permintaan dari pelanggan untuk produk Walls.

Untuk kategori S akan dilakukan Inbound apabila produk telah kosong mengingat produk dalam kategori ini cukup diminati pelanggan produk tersebut dapat dilakukan inbound apabila produk telah kosong agar tidak terjadinya penumpukan terhadap produk tersebut apabila dilakukan inbound sebelum produk tersebut telah habis.

Untuk kategori N dilakukan Inbound apabila ada orderan dari pelanggan/customer untuk produk tersebut. mengingat peminat produk dalam kategori ini sangat sedikit dan untuk memperluas area penyimpanan *freezer* produk dalam kategori ini dapat dilakukan inbound apabila ada order terhadap produk tersebut supaya tidak terjadinya penumpukan produk tersebut.

Berdasarkan kapasitas freezer 700 liter untuk pembagian produk berdasarkan hasil persentase yang telah didapatkan dari klasifikasi FSN di atas, yaitu 70% untuk menampung produk kategori F (*Fast Moving Item*), 20% untuk menampung produk kategori S (*Slow Moving Item*) dan 10% untuk produk kategori N (*Non-Moving Item*).

4.6. Kesimpulan Tugas Akhir

4.6.1. Kesimpulan Tugas Akhir

Berdasarkan hasil rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa, sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan perhitungan maka dipadatkan untuk kategori *Fast Moving* terdapat 4 produk, kategori *Slow Moving* terdapat 9 produk, kategori *Non-Moving* terdapat 31 produk Walls.
2. Proses penyimpanan es cream Walls diklasifikasikan berdasarkan dengan analisis FSN, untuk produk kategori F lebih diutamakan untuk dilakukan Inbound mengingat permintaan pelanggan sangat besar terhadap produk PADDLE POP RAINBOW POWER NEW, POPULAIRE CHOCOLATE RL, WALLS FEAST VANILLA TIM INDO, POPULAIRE STRAWBERRY R yang bertujuan agar tidak terjadinya kekosongan untuk Produk tersebut.
3. Untuk produk kategori *Fast* sebanyak 4 Produk, lebih diutamakan untuk dilakukan Inbound. Untuk kategori *Slow* sebanyak 9 produk, akan dilakukan Inbound apabila produk telah kosong. Dan untuk kategori *Non-Moving* sebanyak 31 produk, dilakukan Inbound apabila

ada orderan dari pelanggan/customer untuk produk tersebut.

4. Berdasarkan kapasitas freezer 700 liter untuk pembagian produk berdasarkan hasil persentase yang telah didapatkan dari klasifikasi FSN di atas, yaitu 70% untuk menampung produk kategori F (*Fast Moving Item*), 20% untuk menampung produk kategori S (*Slow Moving Item*) dan 10% untuk produk kategori N (*Non-Moving Item*).

4.6.2 Saran Tugas Akhir

Adapun saran yang dapat diberikan dari tugas khusus, sebagai berikut:

- a. Agar metode FSN dapat di aplikasikan maka dapat dilakukan dengan proses Inbound berdasarkan dengan Klasifikasi analisis FSN tersebut.
- b. dilakukan perbandingan antara proses inbound sebelum menggunakan metode analisis FSN dengan proses inbound sesudah menggunakan metode analisis FSN, bertujuan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi terhadap proses operasional logistik Walls tersebut.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan penulis dalam melaksanakan Kuliah Kerja Praktek (KKP) di PT Paxel Algorita Unggul adalah sebagai berikut:

1. Penulis dapat mengetahui peran dan fungsi yang berkaitan dengan proses bisnis di PT Paxel Algorita Unggul.
2. Penulis dapat mengetahui tentang alur dan proses *supply chain* di PT Paxel Algorita Unggul.

Dalam proses alur *supply chain* di Paxel sangat dapat mempermudah customer dalam melakukan proses pengiriman paket maupun memesan barang menggunakan Paxel. di karenakan customer tidak perlu keluar rumah untuk mengirim barang maupun menerima barang.

Dalam pandemi seperti ini, proses *supply chain* yang ada di PT Paxel Algorita Unggul sangat berperan dalam pengiriman barang, agar customer hanya melakukan via Aplikasi Paxel saja untuk mengirim barang ke tujuan yang di inginkan.

5.2 Saran

Berikut ini adalah saran penulis dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek (KKP) adalah sebagai berikut: Perusahaan sebaiknya memperhatikan kapasitas penyimpanan dengan barang yang ingin disimpan terutama produk es cream karena sangat mudah sekali mencair dalam proses penyimpanan apabila kapasitas penyimpanan tidak mencukupi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Melisa Nurul, dan Arif Nuryono. 2020. Analisis Bahaya dan Resiko Kerja di Industri Pengolahan Teh dengan Metode HIRA atau IBPR. *Journal of Industrial and System Engineering (JIES)*. Vol. 1 (1) : Hal 65-74.
- Andriani, dan Agus Suwarno. 2017. Perancangan Sistem Informasi Pengadaan Bahan Baku Produksi Pada PT Kohno Indonesia. *Jurnal Teknik Pelita Bangsa*. Vol. 6 (1) : 81-88.
- Arifianti Ria, Sam Un Jaja Raharja, dan Rivani. 2019. *Implementation Of Dropship Strategy In Supply Chain In Ceramic Industry*. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol.4 (3) : 243-250.
- Casban, dan Nelfiyanti. 2019. Analisis Tata Letak Fasilitas Produksi Dengan Metode FTC dan ARC untuk Mengurangi Biaya *Material Handling*. *Jurnal Penelitian dan Aplikasi Sistem dan Teknik Industri (PASTI)*. Vol. 13 (3) : 262-274.
- Darmayanti Erni. 2018. Perlindungan Hukum Terhadap Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Perusahaan. *Jurnal Cendikia Hukum*. Vol. 1 (4): 20.
- Ekobolowati, Fransiska. 2020. Pengaruh Struktur Dan Budaya Organisasi Terhadap Inovasi Organisasi Perusahaan. *Jurnal Manajemen*. Vol. 14 (2): 1978-6573.
- Fadlulloh Kholid, dan M Fuad F Mu'tamar. 2019. Pemilihan Alternatif Pemasok Beras Industri *Catering* Menggunakan *Analytical Network Process* (Studi Kasus Di PT AXC). *Journal Agroindustrial Technology*. Vol. 03 (01): 1-10.
- Fitri Sri Rahayu. 2016. Optimasi Jalur Distribusi Produk Dengan

Menggunakan Metode *Saving Matrix* Untuk Penghematan Biaya Operasional. *Jurnal Teknik Industri*. Vol. 1 (1): 103-109.

Framita Dien Sefty, dan Dian Maulita. 2020. Peningkatan Penjualan Melalui Pengemasan, *Labelling* dan Branding Produk di Desa Sukaratu Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 2 (3): 108-118.

Hamali Sambudi, Aisyah Widya Nur Shadrina, Astika Alivia Pramesti, Fransisca Fortunata Handoyo. Metode *ABC Class Based*. *Jurnal Management Of Business*. Vol. (1): 1-10.

Hardjadinata, Rusli. 2020. Pengaruh Budaya Organisasi pada Gaya Kepemimpinan di PT XYZ. *Jurnal Manajemen Ilmu Terapan*. Vol. 1 (3): 562-567.

Hidayat, Nita Puspita Anugrawati. 2016. Perancangan Tata Letak Gudang Dengan Metode *Class Based Storage* Studi Kasus CV. SG Bandung. *Jurnal AL- AZHAR Indonesia Seri Sains dan Teknologi*. Vol. 1 (3): 105-115.

Juariah Resi. 2016. Penerapan Manajemen Kualitas dengan Menggunakan MBNQA. *Jurnal Banking and Management Review*. Vol. 5 (1): 641-657.

Juliana Heldy, dan Naniek Utami Handayani. 2016. Peningkatan Kapasitas Gudang Dengan Perancangan *Layout* Menggunakan Metode *Class Based Storage*. *Jurnal Teknik Industri*. Vol. 11 (2): 113-122.

Karundeng Thessa Natasya, Silvya L. Mandey, Jacky S.B. Sumarauw. 2018. Analisis Saluran Distribusi Kayu (Studi Kasus Di CV. Karya Abadi, Manado). *Jurnal Emba*. Vol. 6 (3): 1748 – 1757.

- Laksanawati Ellysa Kusuma, dan Rahman Ridho. 2016. Analisa Tata Letak *Material* Di Gudang PT Ggs Dalam Meningkatkan Efektifitas Kerja. *Jurnal Teknik UMT*. Vol.5 (1): 12-24.
- Masudin Ilyas, dan Mardila Galuh Fitri Ayni. 2017. Pengambilan Keputusan Multi Kriteria Kajian Teoritis Metode dan Pendekatan dalam Pemilihan Pemasok. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*. Vol. 17 (1): 1-12.
- Maulidya Azmi, Janti Gunawan, dan Dewie Saktia Ardiantono. 2019. Perancangan Perencanaan dan Pengelolaan Rantai Pasok Pakan Ternak Unggas di PT *Chroen Pokhpand* Indonesia (Tbk) Sidoarjo, Jawa Timur. *Jurnal Sains dan Seni ITS*. Vol. 8 (2): 260.
- Mukharromah Ikhda Nikmatul, Panji Deoranto, Siti Asmaul Mustaniroh, dan Kralawi Sita. 2017. Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Metode *Green Supply Chain Management* (GSCM) di Unit Bisnis Teh Hitam. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina*. Vol. 20(1): 48 – 58.
- Noor Irawan.2018.Peningkatan Kapasitas Gudang Dengan *Redesign Layout* Menggunakan Metode *Shared Storage*. *Jurnal Jieom*.Vol. 1 (1):12-18.
- Nuryani Dwi, dan Intan Shara Dewi.2018. Aktivitas *Receiving* di Gudang Umum PT *Eastern Logistics* Lamongan Jawa Timur. *Jurnal Manajemen Pelayaran Nasional*. Vol. 1 (1): 10-16.
- Pratama Yogi Pasca, Dicky Afisena, dan Bambang Sarosa. 2018. Analisis Proses *Packaging* Dan *Stuffing* Perusahaan Furnitur Lokal Dalam Menjaga Eksistensi Persaingan *Global* (Studi Kasus: UD Surya Abadi *Furniture*, Sukoharjo, Jawa Tengah).*Jurnal Manajemen Industri dan Logistik*. Vol. 02 (02): 159-167.
- Rahmadhika Afrizal Eka, Naniek Utami Handayani. 2016. Perbaikan Tata Letak Penempatan Barang Di *Warehouse* Benang Menggunakan

Metode Abc

- Rahmasari Lisda. 2018. Analisis Pengaruh Penerapan Teknologi Inforamasi Dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Serta Dampaknya Terhadap KinerjaPerusahaan *Freight Forwading*. Jurnal Saintek Maritim. Vol 18 (1):65-75.
- Silitonga Ribka BR, Zulkarnain Ishak, dan Mukhlis. 2017. Pengaruh *Ekspor, Impor, Dan Inflasi* Terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 15 (1): 53-59.
- Simangunsong Agustina.2018.Analisa Optimalisasi Biaya Transportasi Pengangkutan Kayu Menggunakan Metode *Stepping Stone* Pada PT. TPL TOBASA. Jurnal Mantik Penusa. Vol. 2 (2): 185-190.
- Sulaiman Fahmi, Dan Nanda. 2015. Pengendalian Persediaan Bahan Baku denganMenggunakan Metode *Eoq* pada UD Adi Mabel. Jurnal Teknovasi. Vol.2 (1): 1 –11.
- Sulindawaty, Ravindra Jain Barus, dan Muhammad Dani Pratama. 2020. Desain *Internet Of Things* Untuk Perencanaan Produksi Pada Sektor Usaha Kecil dan Menengah. Jurnal Sains Komputer dan Informatika (J-SAKTI). Vol.4 (2): 386-396.
- Sunardi Astin Tiara Pratiwi, dan Erlan Suprianto. 2015. Pengendalian Kualitas Produk Pada Proses Produksi Rib A320 Di *Sheet Metal Forming Shop*. Jurnal Teknik Industri. Vol. 5 (2): 6-15.
- Sunaryo, Bambang Istiyanto, Pandu Wicaksono, dan Surya Aji Ermanto.2021. Pengembangan Sistem Informasi Logistik “*Inventory Management*” Untuk Mendukung Pembelajaran Taruna DIII Manajemen Logistik Poltrada Bali. Jurnal Teknologi Transportasi dan Logistik. Vol 2 (1): 53-64.
- Sunaryo, Bambang Istiyanto, Pandu Wicaksono, dan Surya Aji Ermanto. 2021. Pengembangan Sistem Informasi Logistik “*Inventory*

Management” Untuk Mendukung Pembelajaran Taruna D.III Manajemen Logistik Poltrada Bali. Jurnal Teknologi Transportasi dan Logistik. Vol. 2 (1): 57 – 64.

Wahyuni Titis. 2015. Penggunaan Analisis ABC Untuk Pengendalian Persediaan Barang Habis Pakai : Studi Kasus di Program Vokasi UI. Jurnal Vokasi Indonesia. Vol. 3 (2): 1-20.

Wardah Siti, dan Iskandar. 2016. Analisis Peramalan Penjualan Produk Keripik Pisang Kemasan Bungkus. Jurnal Teknik Industri. Vol. 11 (3): 135-148.

Yunita Herlinawati, Kadarisman Hidayat, dan Arief Setyawan. 2016. Analisis Implementasi Pengawasan *Ekspor Impor* Barang Pada Kppbc Tipe Madya Pabean Juanda. Jurnal Perpajakan. Vol. 10 (1): 1-6

LAMPIRAN

FOR.PS.KKP.10

BUKTI TANDA TERIMA LAPORAN KKP/MAGANG *DUAL SYSTEM*

Nama : Mariyon Putra
No. BP : 1930024
Jurusan/Prog. Studi : Manajemen Logistik Industri Agro
Nama Perusahaan : PT Paxel Algorita Unggul
Alamat Perusahaan : Jalan Raya Kalimulya, Kec. Cilodong, Kota
Depok, Prov Jawa barat, kode pos 16413
Periode KKP : 31 Agustus 2021 s/d 31 Maret 2022

No	Nama Pembimbing Lapangan	Tanggal Penyerahan	Tanda Tangan
1	Dimas	31 Maret 2022	

**FORM PENILAIAN KULIAH KERJA
PRAKTIK (KKP) POLITEKNIK ATI PADANG
September 2021 – April 2022**

Nama Peserta KKP : Mariyon Putra

Nama Mentor KKP : Dimas Arif N Topik

KKP : STOCK POINT

Periode Penilaian 2 : Januari – April 2022

No.	Penilaian	Nilai						Nilai Akhir	Keterangan / Catatan (opsional)
		50	60	70	80	90	100		
ATI Padang									
1	Penampilan				v			80	
2	Sikap				v			80	
3	Disiplin				v			80	
4	Motivasi					v		90	
5	Loyalitas					v		90	
6	Tanggung Jawab					v		90	
7	Kerajinan dan Ketekunan				v			80	
8	Pemahaman terhadap tugas-tugas yang diberikan					v		90	
9	Kemampuan melaksanakan tugas-tugas					v		90	
10	Perawatan terhadap peralatan					v		90	
11	Kepercayaan dalam mengambil keputusan					v		90	
12	Kemampuan kerja dan komunikasi					v		90	
13	Kerjasama					v		90	
14	HSEQ / K3				v			80	
15	Kemampuan pelaporan					v		90	
Paxel Values									
1	Berani (Berinisiatif mengambil peran lebih, menyampaikan pendapat dengan asertif, serta memahami diri agar dapat terus mengembangkan diri.)					v		90	
2	Bersahabat (Beradaptasi dengan cepat terhadap pekerjaan dan lingkungan kerja baru, serta membangun komunikasi dan interaksi yang terbuka dan tulus dengan pihak lain.)					v		90	
3	Peduli (Berempati dan memosisikan diri dengan baik terhadap pihak lain, dapat diandalkan dalam memberikan kontribusi dan bantuan kepada pihak lain.)					v		90	
4	Inovatif (Proaktif mencari cara terbaik untuk menyelesaikan tugas, memberikan ide solusi atas permasalahan yang dihadapi)					v		90	
JUMLAH		1660							
RATA-RATA		87.37							

FORMULIR LEMBARAN KEGIATAN HARIAN KULIAH KERJA PRAKTIK	No. Dokumen	FOR.PS.KKP.05
	Edisi	01
	Revisi	0
	Berlaku Efektif	04 Januari 2021

Nama : Mariyon Putra
No. BP : 1930024
Jurusan/Program Studi : Manajemen Logistik Industri Agro
Nama Perusahaan : PT Paxel
Alamat Perusahaan : Jalan Raya Kalimulya, Kec. Cilodong, Kota Depok, Prov. Jawa Barat, Kode Pos 16413.
Periode KKP : 31 Agustus 2021s/d 31 Maret 2022

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Selasa/31 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> On Boarding KKP Pengenalan singkat tentang PT Paxel Pemaparan Silabus 		
2	Kamis/2 September 2021	Pembagian Kelompok dan mentor pembimbingan selama KKP berlangsung	. Kelompok 1 dengan mas Dimas dari tim Operation. Kelompok 2 dengan mas Fadjar dari tim Product Operation	
3	Senin/6 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> Initial meeting Paxel Ops Training Operation Paxel Silabus tentang Control Tower Corporate 		
4	Jumat/ 10 September 2021	Presentasi tentang Training Operation Paxel	Penjelasan mengenai Model Operasional pada PT Paxel	
5	Selasa/ 28 September 2021	Webminar Series Paxel "Reach your dream job" Speaker: Laura Magdalena Head of people relation Paxel.	Materi : Surat Lamaran & CV	

6	Selasa/ 26 Oktober 2021	Webminar Series Paxel "Reach your dream job" Speaker: Laura Magdalena Head of people relation Paxel.	Materi : Interview	Dinas
7	Senin/ 15 November 2021	Perkenalan dengan lingkungan disekitar Paxel Home Depok	Penempatan pada lokasi Paxel Home Depok	Dinas
8	Selasa/ 16 November 2021	Pengenalan tentang stock point apa saja yang ada di Paxel Home Depok		Dinas
9	Rabu/ 17 November 2021	Pengenalan tentang shifment pada produk Walls & Aice Dan pengolahan Shifment data pada spreadsheets		Dinas
10	Kamis/ 18 November 2021	Pembagian tugas dalam Shifment produk Walls dan Aice Sekaligus memulai melakukan Shifment pada produk Walls Packing produk Walls		Dinas

11	Jumat/ 19 November 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Packing produk Walls		Dinas
12	Senin/ 22 November 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Packing produk Walls		Dinas
13	Selasa/ 23 November 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Packing produk Walls Pengecekan Stock opname aice		Dinas

14	Rabu/ 24 November 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Packing produk Walls Pengecekan orderan dari produk walls		Dinas
15	Kamis/ 25 November 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Packing produk Walls Pengecekan orderan dari produk walls		Dinas
16	Jumat/ 26 November 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Packing produk Walls Pengecekan orderan dari produk walls		Dinas
17	Senin/ 29 November 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Packing produk Walls Pengecekan orderan dari produk walls		Dinas
18	Selasa/ 30 November 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Packing produk Walls Pengecekan orderan dari produk walls		Dinas
19	Rabu/ 1 Desember 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Packing produk Walls Pengecekan orderan dari produk walls		Dinas
20	Kamis/ 2 Desember 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Packing produk Walls Pengecekan orderan dari produk walls		Dinas
21	Jumat/ 3 Desember 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk		Dinas

		Walls Packing produk Walls Pengecekan orderan dari produk walls		
22	Senin/ 6 Desember 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Packing produk Walls Pengecekan orderan dari produk walls		Dinas
23	Selasa/ 7 Desember 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Packing produk Walls Pengecekan orderan dari produk walls		Dinas
24	Rabu/ 8 Desember 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Packing produk Walls Pengecekan orderan dari produk walls		Dinas
25	Kamis/ 9 Desember 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Packing produk Walls Pengecekan orderan dari produk walls		Dinas

26	Jumat/ 10 Desember 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Packing produk Walls Pengecekan orderan dari produk walls Belajar pembuatan AWB		Dinas
27	Senin/ 13 Desember 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Packing produk Walls Pengecekan orderan dari produk walls		Dinas
28	Selasa/ 14 Desember 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls		Dinas

		Pengecekan orderan dari produk walls		
29	Rabu/ 15 Desember 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Pengecekan orderan dari produk walls		Dimas
30	Kamis/ 16 Desember 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Pengecekan orderan dari produk walls Pengecekan Stock opname aice		Dimas
31	Jumat/ 17 Desember 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Pengecekan orderan dari produk walls		Dimas
32	Senin/ 20 Desember 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Pengecekan orderan dari produk walls Packing produk Walls		Dimas
33	Selasa/ 21 Desember 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Pengecekan orderan dari produk walls Packing produk Walls		Dimas
34	Rabu/ 22 Desember 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Pengecekan orderan dari produk walls Packing produk Walls		Dimas
35	Kamis/ 23 Desember 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Pengecekan orderan dari produk walls		Dimas
		Packing produk Walls		
36	Jumat/ 24 Desember 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Pengecekan orderan dari		Dimas

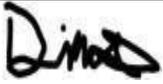
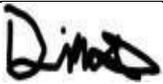
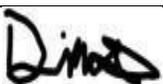
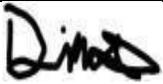
		produk walls Packing produk Walls		
37	Senin/ 27 Desember 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Pengecekan orderan dari produk walls		Dimas
38	Selasa/ 28 Desember 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Pengecekan orderan dari produk walls		Dimas
39	Rabu/ 29 Desember 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls Pengecekan orderan dari produk walls Pembagian Shif		Dimas
40	Kamis/ 30 Desember 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls & Aice Pengecekan orderan dari produk walls & Aice Packing Walls & Aice		Dimas
41	Jumat/ 31 Desember 2021	Memulai melakukan Shifment pada produk Walls & Aice Pengecekan orderan dari produk walls & Aice Packing Walls & Aice Inbound walls & Aice		Dimas
42	Senin/3 Januari 2022	Pengecekan orderan dari produk walls Packing Walls Penyortiran barang terakhir		Dimas
43	Selasa/ 4 Januari 2022	Pengecekan orderan walls Penyortiran barang Pengecekan shifment Meeting tentang Gsheet Januari 2022		Dimas
44	Rabu/ 5 Januari 2022	Pengecekan orderan walls Penyortiran barang Pengecekan shifment		Dimas
45	Kamis/ 6 Januari 2022	Pengecekan orderan walls Penyortiran barang Pengecekan shifment		Dimas
46	Jumat/ 7 Januari 2022	Pengecekan orderan walls Penyortiran barang Pengecekan shifment		Dimas

47	Senin/ 10 Januari 2022	Pengecekan orderan walls Penyortiran barang Pengecekan shifment Pembuatan AWB/ No.Resi Walls Packing Aice & Walls		Dinas
48	Selasa/ 11 Januari 2022	Pengecekan orderan walls Penyortiran barang Pengecekan shifment Packing Aice & Walls Pengecekan Shifment aice data dan fisik produk		Dinas
49	Rabu/ 12 Januari 2022	Pengecekan orderan walls Penyortiran barang Pengecekan shifment Packing Aice & Walls		Dinas
50	Kamis/ 13 Januari 2022	Pengecekan orderan walls Penyortiran barang Pengecekan shifment Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls mengisian walls instans via Gsheet		Dinas
51	Jumat/ 14 Januari 2022	Pengecekan orderan walls Penyortiran barang Pengecekan shifment mengisian walls instans via Gsheet Pengecekan Stock Opname Aice		Dinas
52	Senin/ 17 Januari 2022	Pengecekan orderan walls mengisian walls instans via Gsheet Pengecekan shifment		Dinas
53	Selasa/ 18 Januari 2022	Izin tidak masuk magang	Tempat tinggal banjir	Dinas
54	Rabu/ 19 Januari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Belajar membuat Shifment pada produk Apotek		Dinas
55	Kamis/ 20 Januari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Belajar membuat Shifment pada produk Apotek		Dinas
56	Jumat/ 21 Januari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Belajar membuat		Dinas

		Shipment pada produk Apotek		
57	Senin/ 24 Januari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shipment Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		Dinas
58	Selasa/ 25 Januari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shipment Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice Paxel Webinar Series "Fitting In Your Dream Job"		Dinas
59	Rabu/ 19 Januari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shipment Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		Dinas
60	Kamis/ 20 Januari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shipment Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		Dinas
61	Jumat/ 21 Januari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shipment Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		Dinas
62	Senin/ 24 Januari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shipment Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		Dinas
63	Selasa/ 25 Januari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shipment Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice Paxel Webinar Series	Paxel Webminar Series : Fitting In Your Dream Job Part 1	Dinas
64	Rabu/ 26 Januari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shipment Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		Dinas
65	Kamis/ 27 Januari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shipment Membuat AWB/No.Resi Walls		Dinas

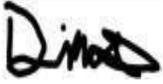
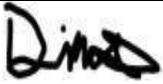
		Packing Walls & Aice		
66	Jumat/ 28 Januari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		Dinas
67	Senin/ 31 Januari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		Dinas
		Packing Walls & Aice		
68	Selasa/ 1 Februari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		Dinas
		Packing Walls & Aice		
69	Rabu/ 2 Februari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		Dinas
70	Kamis/ 3 Februari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		Dinas
71	Jumat/ 4 Februari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		Dinas
72	Sabtu/ 5 Februari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		Dinas
73	Selasa/ 8 Februari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		Dinas
74	Rabu/ 9 Februari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		Dinas
75	Kamis/ 10 Februari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Membuat AWB/No.Resi Walls		Dinas

		Packing Walls & Aice		
76	Jumat/ 11 Februari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		Dinas
77	Senin/ 14 Februari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Membuat AWB/No.Resi Walls		Dinas
78	Selasa/ 15 Februari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment		Dinas
79	Rabu/ 16 Februari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment		Dinas
80	Kamis/ 17 Februari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment		Dinas
81	Jumat/ 18 Februari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment		Dinas
82	Senin/ 21 Februari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Aice		Dinas
83	Selasa/ 22 Februari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Aice Meeting offline via kantor HQ Paxel Webminar Series	Paxel Webminar Series : Fitting In Your Dream Job Part 2	Dinas
84	Rabu/ 23 Februari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan Walls via Jubelio Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		Dinas
85	Kamis/ 24 Februari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan Walls via Jubelio Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		Dinas
86	Jumat/ 25 Februari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan Walls via Jubelio		Dinas

		Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		
87	Sabtu/ 26 Februari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan Walls via Jubelio Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		
88	Minggu/ 27 Februari 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan Walls via Jubelio Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		
89	Rabu/ 2 Maret 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan Walls via Jubelio Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice Inbound Aice		
90	Kamis/ 3 Maret 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan Walls via Jubelio Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		
91	Jumat/ 4 Maret 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan Walls via Jubelio Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		
92	Senin/ 7 Maret 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan Walls via Jubelio Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		
93	Selasa/ 8 Maret 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan Walls via Jubelio		

		Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice Inbound Walls		
94	Rabu/ 9 Maret 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan Walls via Jubelio Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		Dinas
95	Kamis/ 10 Maret 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan Walls via Jubelio Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		Dinas
96	Jumat/ 11 Maret 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan Walls via Jubelio Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		Dinas
97	Senin/ 14 Maret 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan Walls via Jubelio Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		Dinas
98	Selasa/ 15 Maret 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan Walls via Jubelio Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice Inbound Walls		Dinas
99	Rabu/ 16 Maret 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan Walls via Jubelio Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		Dinas
100	Kamis/ 17 Maret 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan		Dinas

		Walls via Jubelio Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		
101	Jumat/ 18 Maret 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan Walls via Jubelio Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		Dinas
102	Senin/ 21 Maret 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan Walls via Jubelio Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		Dinas
103	Selasa/ 22 Maret 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan Walls via Jubelio Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice Paxel Webminar Series	Paxel Webminar Series : Fitting In Your Dream Job Last Part	Dinas
104	Rabu/ 23 Maret 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan Walls via Jubelio Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice Inbound Walls		Dinas
105	Kamis/ 24 Maret 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan Walls via Jubelio Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice Inbound Walls		Dinas
106	Jumat/ 25 Maret 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan Walls via Jubelio Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice Inbound Walls		Dinas

107	Senin/ 28 Maret 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan Walls via Jubelio Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		
108	Selasa/ 29 Maret 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan Walls via Jubelio Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice Inbound Walls		
109	Rabu/ 30 Maret 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan Walls via Jubelio Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice		
110	Kamis/ 31 Maret 2022	Pengecekan orderan walls Pengecekan shifment Pemrosesan orderan Walls via Jubelio Membuat AWB/No.Resi Walls Packing Walls & Aice Inbound Walls		

Depok, 31 Maret 2022
Pembimbing Lapangan Perusahaan



Dimas

Dibuat		Diperiksa		Disetujui	
Tanggal	Desember 2020	Tanggal	Desember 2020	Tanggal	Desember 2020
Oleh	Elsi Yuliana, S.Kom	Oleh	Ridha Luthvina, MT	Oleh	Radna Ningsih, SE, MM
Jabatan	Pelaksana Jurusan/Program Studi	Jabatan	Sekretaris Jurusan/Program Studi	Jabatan	Ketua Jurusan/Program Studi
Tanda Tangan		Tanda Tangan		Tanda Tangan	



POLITEKNIK ATI PADANG



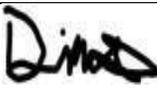
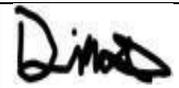
FORMULIR DAFTAR HADIR KULIAH KERJA PRAKTIK	No. Dokumen	FOR.PS.KKP.04
	Edisi	01
	Revisi	0
	Berlaku Efektif	04 Januari 2021

Nama : Mariyon Putra
No. BP : 1930024
Jurusan/Program Studi : Manajemen Logistik Industri Agro
Nama Perusahaan : PT Paxel
Alamat Perusahaan : Jl. Jatinegara Timur No.103, RT.8/RW.2, Bali Mester, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13310
Periode KKP : 31 Agustus 2021 s/d 30 April 2022

Hari/Tanggal: Selasa/31 Agustus 2021		Hari/Tanggal: Senin/6 September 2021		Hari/Tanggal: Jumat/10 September 2021		Hari/Tanggal: Selasa/28 September 2021	
Datang : 08.00 WIB	Pulang : 09.00 WIB	Datang : 13.00 WIB	Pulang : 14.00 WIB	Datang : 16.00 WIB	Pulang : 17.00 WIB	Datang : 16.30 WIB	Pulang : 18.00 WIB
<i>Dinas</i>	<i>Dinas</i>	<i>Dinas</i>	<i>Dinas</i>	<i>Dinas</i>	<i>Dinas</i>	<i>Dinas</i>	<i>Dinas</i>
Hari/Tanggal: Selasa/ 26 Oktober 2021		Hari/Tanggal: Senin/15 November 2021		Hari/Tanggal: Selasa/16 November 2021		Hari/Tanggal: Rabu/17 November 2021	
Datang : 16.00 WIB	Pulang : 18.00 WIB	Datang : 08.00 WIB	Pulang : 16.00 WIB	Datang : 08.00 WIB	Pulang : 16.00 WIB	Datang : 08.00 WIB	Pulang : 16.00WIB
<i>Dinas</i>	<i>Dinas</i>	<i>Dinas</i>	<i>Dinas</i>	<i>Dinas</i>	<i>Dinas</i>	<i>Dinas</i>	<i>Dinas</i>
Hari/Tanggal: Kamis/18 November 2021		Hari/Tanggal: Jumat/19 November 2021		Hari/Tanggal: Senin/22 November 2021		Hari/Tanggal: Selasa/23 November 2021	
Datang : 08.00 WIB	Pulang : 16.00	Datang : 08.00WIB	Pulang : 16.00	Datang : 09.00 WIB	Pulang : 17.00	Datang : 09.00 WIB	Pulang : 17.00

Hari/Tanggal: Selasa/ 22 Februari 2022		Hari/Tanggal: Rabu/ 23 Februari 2022		Hari/Tanggal: Kamis/ 24 Februari 2022		Hari/Tanggal: Jumat/ 25 Februari 2022	
Datang : 08.00 WIB	Datang : 15.00 WIB	Datang : 08.00 WIB	Datang : 15.00 WIB	Datang : 08.00 WIB	Datang : 15.00 WIB	Datang : 08.00 WIB	Datang : 15.00 WIB
Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas
Hari/Tanggal: Sabtu/ 26 Februari 2022		Hari/Tanggal: Minggu/ 27 Februari 2022		Hari/Tanggal: Rabu/ 2 Maret 2022		Hari/Tanggal: Kamis/ 3 Maret 2022	
Datang : 08.00 WIB	Datang : 15.00 WIB	Datang : 08.00 WIB	Datang : 15.00 WIB	Datang : 09.00 WIB	Datang : 17.00 WIB	Datang : 09.00 WIB	Datang : 17.00 WIB
Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas
Hari/Tanggal: Jumat/ 4 Maret 2022		Hari/Tanggal: Senin/ 7 Maret 2022		Hari/Tanggal: Selasa/ 8 Maret 2022		Hari/Tanggal: Rabu/ 9 Maret 2022	
Datang : 09.00 WIB	Datang : 17.00 WIB	Datang : 09.00 WIB	Datang : 17.00 WIB	Datang : 09.00 WIB	Datang : 17.00 WIB	Datang : 09.00 WIB	Datang : 17.00 WIB
Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas
Hari/Tanggal: Kamis/ 10 Maret 2022		Hari/Tanggal: Jumat/ 11 Maret 2022		Hari/Tanggal: Senin/ 14 Maret 2022		Hari/Tanggal: Selasa/ 15 Maret 2022	
Datang : 09.00 WIB	Datang : 17.00 WIB	Datang : 09.00 WIB	Datang : 17.00 WIB	Datang : 09.00 WIB	Datang : 17.00 WIB	Datang : 09.00 WIB	Datang : 17.00 WIB

Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas
Hari/Tanggal: Rabu/ 16 Maret 2022		Hari/Tanggal: Kamis/ 17 Maret 2022		Hari/Tanggal: Jumat/ 18 Maret 2022		Hari/Tanggal: Senin/ 21 Maret 2022	
Datang : 09.00 WIB	Datang : 17.00 WIB	Datang : 09.00 WIB	Datang : 17.00 WIB	Datang : 09.00 WIB	Datang : 17.00 WIB	Datang : 09.00 WIB	Datang : 17.00 WIB
Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas
Hari/Tanggal: Selasa/ 22 Maret 2022		Hari/Tanggal: Rabu/ 23 Maret 2022		Hari/Tanggal: Kamis/ 24 Maret 2022		Hari/Tanggal: Jumat/ 25 Maret 2022	
Datang : 09.00 WIB	Datang : 17.00 WIB	Datang : 09.00 WIB	Datang : 17.00 WIB	Datang : 09.00 WIB	Datang : 17.00 WIB	Datang : 09.00 WIB	Datang : 17.00 WIB
Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas
Hari/Tanggal: Senin/ 26 Maret 2022		Hari/Tanggal: Selasa/ 27 Maret 2022		Hari/Tanggal: Rabu/ 28 Maret 2022		Hari/Tanggal: Kamis/ 29 Maret 2022	
Datang : 09.00 WIB	Datang : 17.00 WIB	Datang : 09.00 WIB	Datang : 17.00 WIB	Datang : 09.00 WIB	Datang : 17.00 WIB	Datang : 09.00 WIB	Datang : 17.00 WIB
Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas	Dinas
Hari/Tanggal: Jumat/ 30 Maret 2022							

Datang : 09.00 WIB	Datang : 17.00 WIB	
		

Mengetahui
Pembimbing Lapangan Perusahaan



(Dimas)

Mengetahui
Ka. Lab / Supervisor Perusahaan



(Dimas)

NB : Tanda Tangan dan Stempel Basah Perusahaan

Dibuat		Diperiksa		Disetujui	
Tanggal	Desember 2020	Tanggal	Desember 2020	Tanggal	Desember 2020
Oleh	Elsi Yuliana, S.Kom	Oleh	Ridha Luthvina, MT	Oleh	Radna Ningsih, SE, MM
Jabatan	Pelaksana Jurusan/Program Studi	Jabatan	Sekretaris Jurusan/Program Studi	Jabatan	Ketua Jurusan/Program Studi
Tanda Tangan		Tanda Tangan		Tanda Tangan	

	POLITEKNIK ATI PADANG							
FORMULIR		No. Dokumen						
LEMBARAN KONSULTASI TUGAS KHUSUS KULIAH KERJA PRAKTIK		<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="940 309 1230 331">Edisi</td> <td data-bbox="1230 309 1514 331">01</td> </tr> <tr> <td data-bbox="940 331 1230 353">Revisi</td> <td data-bbox="1230 331 1514 353">0</td> </tr> <tr> <td data-bbox="940 353 1230 412">Berlaku Efektif</td> <td data-bbox="1230 353 1514 412">04 Januari 2021</td> </tr> </table>	Edisi	01	Revisi	0	Berlaku Efektif	04 Januari 2021
Edisi	01							
Revisi	0							
Berlaku Efektif	04 Januari 2021							
FOR.PS.KKP.06								

Nama : Mariyon Putra
No. BP : 1930024
Jurusan/Program Studi : Manajemen Logistik Industri
Nama Perusahaan : PT Paxel Algoritma Unggul
Alamat Perusahaan : Jalan Raya Kalimulya, Kec. Cilodong, Kota Depok, Prov Jawa barat, kode pos 16413
Periode KKP : 31 Agustus 2021 s/d 31 Maret 2022

No	Hari/ Tanggal	Pokok-Pokok Hasil Konsultasi Laporan KKP	Tanda Tangan Pembimbing
1.	6 Februari 2022	Konsultasi Bimbingan KKP 2 Bimbingan tentang tugas khusus	
2.	26 April 2022	Kata pengantar diperbaiki diurutan Daftar isi spasinya 1,5 Penyusunan paragraf	
3.	28 April 2022	Batasan masalah mengacu pada 1 skema kopetensi yang dipilih Print out buram (tidak jelas) Aktivitas yang dilakukan di jelaskan jadwal istirahatnya Identifikasi masalah belum jelas	
4.	12 Mei 2022	Ganti tahun pada cover menjadi 2022 Jarak enter pada lembar pengesahaan Point 1 & 2 pada kata pengantar digabung Penyusunan urutan pada BAB 2 dari 8 kopetensi	
5.	13 Mei 2022	Penambahan matrik kegiatan pada BAB 3	

		Menambahkan jadwal kapan melaksanakan kompetensi yang ada di perusahaan	
--	--	---	--

	POLITEKNIK ATI PADANG							
FORMULIR		No. Dokumen						
LEMBARAN KONSULTASI TUGAS KHUSUS KULIAH KERJA PRAKTIK		<table border="1"> <tr> <td data-bbox="940 304 1230 322">Edisi</td> <td data-bbox="1230 304 1522 322">01</td> </tr> <tr> <td data-bbox="940 322 1230 340">Revisi</td> <td data-bbox="1230 322 1522 340">0</td> </tr> <tr> <td data-bbox="940 340 1230 416">Berlaku Efektif</td> <td data-bbox="1230 340 1522 416">04 Januari 2021</td> </tr> </table>	Edisi	01	Revisi	0	Berlaku Efektif	04 Januari 2021
Edisi	01							
Revisi	0							
Berlaku Efektif	04 Januari 2021							
FOR.PS.KKP.06								

No	Hari/ Tanggal	Pokok-Pokok Hasil Konsultasi Laporan KKP	Tanda Tangan Pembimbing
6.	16 Mei 2022	Kesalahan pembuatan judul BAB 4	
		Membuat paragraf pengantar pada Latar Belakang BAB 4	
8.	17 Mei 2022	Perbaikan pada Kajian Teori	
		Penambahan penjelasan pada setiap tabel	
		Penambahan sumber pada tabel	
		Menjawab rumusan masalah pada hasil pembahasan	
9.	18 Mei 2022	Perbaikan penulisan kesimpulan	
		Perbaiki line spacing 2 (double)	
		Penambahan kajian teori tentang metode yang dipakai	
10.	19 Mei 2022	Perbaikan lembar konsultasi	

	POLITEKNIK ATI PADANG		
FORMULIR		No. Dokumen	FOR.PS.KKP.06
LEMBARAN KONSULTASI TUGAS KHUSUS KULIAH KERJA PRAKTIK		Edisi	01
		Revisi	0
		Berlaku Efektif	04 Januari 2021

No	Hari/ Tanggal	Pokok-Pokok Hasil Konsultasi Laporan KKP	Tanda Tangan Pembimbing

....., 20.....

Pembimbing Lapangan Perusahaan,

.....

Dibuat		Diperiksa		Disetujui	
Tanggal	4 Januari 2021	Tanggal	4 Januari 2021	Tanggal	4 Januari 2021
Oleh	Yovita Yulia M Zai, MT	Oleh	Ridha Luthvina, MT	Oleh	Radna Ningsih, SE, MM
Jabatan	Pelaksana Jurusan/ Program Studi MLIA	Jabatan	Sekretaris Jurusan/ Program Studi MLIA	Jabatan	Ketua Jurusan/ Program Studi MLIA
Tanda Tangan		Tanda Tangan		Tanda Tangan	

	POLITEKNIK ATI PADANG		
	FORMULIR	No. Dokumen	
KUESIONER EVALUASI KEGIATAN KULIAH KERJA PRAKTIK/MAGANG <i>DUAL SYSTEM</i>		Edisi	01
		Revisi	0
		Berlaku Efektif	04 Januari 2021

Nama : Mariyon Putra
No. BP : 1930024
Jurusan/Program Studi : Manajemen Logistik Industri
Nama Perusahaan : PT Paxel Algoritma Unggul
Alamat Perusahaan : Jalan Raya Kalimulya, Kec. Cilodong, Kota Depok, Prov Jawa barat, kode pos 16413

Keterangan pengisian kuesioner :

1 = kurang sekali, 2 = kurang, 3 = baik, 4 = baik sekali

No.	Pertanyaan	Evaluasi			
		1	2	3	4
1.	Frekuensi kehadiran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKP			✓	
2.	Mahasiswa hadir disetiap jam kerja tepat waktu			✓	
3.	Sikap dan penampilan mahasiswa selama melaksanakan KKP			✓	
4.	Disiplin mahasiswa menaati semua aturan yang ditetapkan perusahaan			✓	
5.	Mahasiswa yang melaksanakan KKP memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan perusahaan				✓
6.	Mahasiswa melaksanakan setiap tugas yang diberikan dosen pembimbing lapangan				✓
7.	Kemampuan mahasiswa berkomunikasi dengan pihak perusahaan				✓
8.	Penguasaan ilmu mahasiswa dari bangku kuliah terhadap aplikasi di lapangan/perusahaan			✓	
9.	Keterampilan mahasiswa yang didapatkan dari bangku kuliah terhadap aplikasi di lapangan/perusahaan			✓	
10.	Mahasiswa bisa bekerja sama dengan staf, karyawan dan sesama mahasiswa kkp				✓
11.	Penguasaan HSEQ/Kesehatan dan Keselamatan Kerja				✓
12.	Laporan KKP diserahkan tepat waktu			✓	
13.	Saran untuk mahasiswa Mahasiswa diharapkan lebih disiplin lagi dalam menaati semua peraturan yang ada di lingkungan kerja Saran untuk Politeknik ATI Padang Kampus diharapkan dapat memberikan pengarahan kepada mahasiswa sebelum mahasiswa KKP				

Dibuat		Diperiksa		Disetujui	
Tanggal	Desember 2020	Tanggal	Desember 2020	Tanggal	Desember 2020
Oleh	Elsi Yuliana, S.Kom	Oleh	Ridha Luthvina, MT	Oleh	Radna Ningsih, SE, MM
Jabatan	Pelaksana Jurusan/Program Studi	Jabatan	Sekretaris Jurusan/Program Studi	Jabatan	Ketua Jurusan/Program Studi
Tanda Tangan		Tanda Tangan		Tanda Tangan	

